



H. HERMAN DERU
GUBERNUR SUMATERA SELATAN

H. CIK UJANG
WAKIL GUBERNUR SUMATERA SELATAN



**PEMUTIHAN PAJAK
KENDARAAN
BERMOTOR**
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2025
17 AGUSTUS 2025 S/D
17 DESEMBER 2025
MERDEKA PAJAK!!!

SEGERA HURJONGI TITIK LAYANAN
SAMSAT KABUPATEN/KOTA
TERDEKAT

80 Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

peprov_sumateraselatan birohumasprotokol pemprov_sumateraselatan



- CUKUP BAYAR PKB 1 TAHUN SAJA, BEBAS TUNGGAKAN DAN SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN-TAHUN PAJAK SEBELUMNYA
- BEBAS BIAYA BBN-KB II
- BEBAS BIAYA PAJAK PROGRESIF
- BEBAS DENDA SWDKLLJ UNTUK TAHUN LALU DAN TAHUN-TAHUN LALU



Mau Cari Aset Mudah, Cepat dan Praktis?

LEGOASET
Bank Sumsel Babel

Ikuti Lelang Agunan Bank Sumsel Babel Bersama KPKNL

JADWAL LELANG

KPKNL Palembang : 04 November 2025 | KPKNL Pangkal Pinang : 11 November 2025 | KPKNL Lahat : 13 November 2025

Bank Sumsel Babel berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

www.banksumselbabel.com

@banksumselbabelofficial

BSB Call Center 1500711



SCAN DI SINI

www.banksumselbabel.com

Puncak Suhu Maksimum, Karhutla Masih Terjadi

Status Siaga sampai 30 November

PALEMBANG - Suhu udara rata-rata di Indonesia, berkisar antara 25-27,5 derajat celcius. Namun bulan ini suhu udara cukup menyengat. Termasuk di Kota Palembang, yang Senin siang (27/10) tercatat menyentuh angka 32 derajat celcius. Suhu ekstrem ini tentu cukup berbahaya.

“Saat ini memang puncak suhu maksimum di Sumsel, terkait gerak semu matahari dan ketiadaan hujan selama beberapa hari ini,” terang Kepala Stasiun Klimatologi Kelas I Palembang ■

► Baca Puncak... Hal 7



FOTO: IST

ASAP MENGEPUK: Patroli udara dan pemadaman karhuta menggunakan helikopter water bombing masih dilakukan di wilayah Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten OKI, Sumsel, Senin pagi (27/10).



WASPADA SUHU EKSTREM FASE PERGANTIAN MUSIM

- Suhu rata-rata di Indonesia, 25-27,5 derajat celcius
- Suhu di Palembang Senin siang (27/10), 32 derajat celcius.
- BMKG sebut saat ini memang puncak suhu maksimum.
- Akibat gerak semu matahari dan ketiadaan hujan selama beberapa hari.
- Suhu panas maksimum ini diperkirakan hingga akhir Oktober 2025.
- Potensi karhutla masih ada, seperti di OKI, OI, Muara Enim, PALI, Banyuasin, Muba.
- Suhu panas berangsur menurun awal November, posisi matahari makin jauh ke Selatan.
- Diiringi peningkatan intensitas hujan pada awal November
- Waspada juga sejumlah penyakit, di musim pancaroba.

Masih Akibat Ulah Warga Membuka Lahan Baru

SUMSEL - Kebakaran hutan dan lahan (karhutla), masih terjadi di wilayah Kabupaten OKI, Senin (27/10). Dari panatauan udara, asap putih masih mengepul dari Kecamatan Cengal, dan Tulung Selatan.

Di sekitarnya, terlihat menghitam hangus. “Karhuta di Cengal, diperkirakan lebih kurang 3 hektare. Karena beberapa hari terakhir tidak terjadi hujan, ■

► Baca Masih... Hal 7

Ayo Segera Daftar, Kuota Tim Terbatas

Pendaftaran Ditutup 30 Oktober 2025

PALEMBANG - Masa pendaftaran Sumeks Basketball League (SBL) 2025 memperebutkan Piala Gubernur Sumsel, tinggal dua hari lagi. Lomba Bola Basket Tingkat

Pelajar SMA/SMK/Sederajat ini, pendaftaran akan ditutup 30 Oktober 2025.

“Bagi sekolah yang belum mendaftar sama sekali atau belum menyelesaikan verifikasi berkas pendaftarannya, diimbau untuk segera. Sebab kuota pesertanya terbatas,” kata Direktur Sumeks EO, Arie Abadi, Senin (27/10). ■

► Baca Ayo... Hal 7



FOTO: SUMEKS

Dua Oknum Pelajar Tersangka Menghamili Anak Bawah Umur

Siapa Ayah Biologisnya? Usia Kehamilan 19 Minggu

OKU SELATAN - Sejumlah kasus antara siswa dan guru di Sumatera Selatan (Sumsel) yang viral beberapa waktu lalu, persoalannya belum beres. Bahkan ada berujung ke ranah hukum. Kini muncul kasus yang memprihatinkan, dua pelajar jadi tersangka menghamili anak bawah umur.

Kedua tersangka itu, berinisial R (16) dan F (17). Pelajar yang seharusnya sibuk belajar di bangku sekolah, justru terjatuh kasus hukum ■

► Baca Dua... Hal 7



FOTO: IST

PELAJAR MENGAMILI: Kapolres OKU Selatan merilis kasus kekerasan seksual terhadap anak bawah umur hingga hamil 19 minggu, dengan tersangka dua pelajar berinisial R dan F.



**KELUARGA BESAR
PDI PERJUANGAN
SUMATERA SELATAN**

**PERTANIAN JANTUNG
KEHIDUPAN BANGSA**

**Gotong Royong Wujudkan
Kesejahteraan & Kemakmuran Petani**

Dr. H.M. GIRI RAMANDA N KIEMAS, S.E.,M.M

Ir. SOEKARNO

**Dr. HCL. H. MEGAWATI SOEKARNOPUTRI
KETUA UMUM PDI PERJUANGAN**

Susul Deliar, Vonis Lebih Rendah dari Tuntutan

Kabid Disnakertrans
Sumsel dan Pihak
Swasta Dijatuhi Vonis
1 Tahun Penjara

PALEMBANG - Dua terdakwa lain dalam kasus tindak pidana korupsi (tipikor) pemerasan dan penerimaan gratifikasi dalam penerbitan Surat Perizinan Keterangan Layak K3 pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan dijatuhi vonis 1 tahun penjara oleh Majelis Hakim Tipikor pada Pengadilan Negeri (PN) Palembang Kelas IA Khusus, Senin (27/10).

Keduanya yakni Firman-syah Putra, yang menjabat sebagai Kepala Bidang di Disnakertrans Sumsel, kemudian terdakwa Harni Rayuni,

perwakilan dari perusahaan swasta PT Dhiya Aneka Teknik. Dalam amar putusannya, Majelis Hakim dipimpin Idi Il Amin SH MH menyatakan bahwa keduanya terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri dan orang lain atau korporasi.

Perbuatan para terdakwa terbukti sebagaimana Pasal 11 jo. Pasal 18 Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. Pasal 56 ke-2 KUHP sebagaimana dalam dakwaan keempat

Penuntut Umum. “Menjatuhan pidana penjara masing-masing selama 1 tahun kepada terdakwa Firmansyah Putra dan terdakwa Harni Rayuni, serta denda Rp100 juta, subsidi 1 bulan kurungan,” ucap Hakim Ketua.

Selain dikenakan pidana penjara, untuk terdakwa Firmansyah Putra dikenakan hukuman tambahan wajib membayar uang pengganti sebagai kerugian negara sebesar Rp65 juta. “Apabila dalam waktu satu bulan tidak dikembalikan, maka diganti dengan pidana penjara selama 1 tahun,” tegas hakim.

Untuk diketahui, putusan majelis hakim ini lebih rendah dari tuntutan JPU Kejari Palembang Syahrhan Jafizhan SH yang meminta kedua terdakwa dipidana penjara selama 1 tahun 6 bulan penjara serta pidana tambahan

berupa kewajiban membayar uang pengganti sebesar Rp599 juta lebih.

Untuk diketahui, perkara ini berawal dari dugaan tindak pidana korupsi dalam penerbitan surat keterangan layak K3 di Disnakertrans Sumsel. Firmansyah Putra (Kabid Pengawasan Disnakertrans Sumsel) dan Harni Rayuni diduga terlibat dalam praktik suap dan gratifikasi kepada perusahaan-perusahaan jasa K3 (PJK3) yang turut menjerat mantan Kadisnakertrans Sumsel Deliar Marzoeki yang telah divonis dalam kasus yang sama.

Dalam penyidikan, Firmansyah diduga kuat berperan sebagai fasilitator aliran dana suap untuk mempermudah proses perizinan dan pengawasan PJK3 (Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Ia juga



FOTO : NANDAI SUMEKS

VONIS : Terdakwa Harni Rayuni saat mendengarkan vonis yang disampaikan Majelis Hakim Tipikor pada PN Palembang, Senin (27/10).

disebut sebagai penghubung antara pelaku di internal Disnaker dan pihak swasta. Sementara itu, Harni Rayuni dari PT Dhiya Aneka Tek-

nik diduga berperan sebagai pemberi suap demi memperoleh rekomendasi teknis serta kelancaran penerbitan izin. Perusahaan tempat Harni

bekerja bergerak di bidang pembinaan PJK3 dan disebut-sebut rutin “membayar” demi kelangsungan usahanya di Sumsel. (Nsw/Kur)



FOTO : IST

PENGABDIAN: Suasana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan tim dosen Universitas PGRI di SMP Negeri 1 Lubai, Kabupaten Muara Enim.

Tanamkan Literasi Budaya, Revitalisasi Cerita Rakyat

PALEMBANG-Di tengah derasnya arus globalisasi dan kemajuan teknologi, upaya melestarikan nilai-nilai budaya lokal terus digelorakan oleh kalangan akademisi. Seperti dilakukan tim Dosen Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang (UPGRIP).

Mereka meneguhkan komitmen tersebut melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertajuk “Revitalisasi Cerita Rakyat sebagai Media Literasi Budaya untuk Guru dan Siswa” di SMP Negeri 1 Lubai, Kabupaten Muara Enim. Tim pengabdian yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari dosen-dosen berpengalaman, yakni Assoc Prof Dr Dessy Wardiah MPd, kemudian Dr Hj Siti Rukyah MPd, lalu Dr Hj Missriani MPd,

Dr Yessi Fitriani MPd CIQnR, Dr M Ali MPd, serta Dr Puspa Indah Utami MPd yang juga Ketua Pelaksana PKM tersebut.

Kepada *Sumatera Ekspres*, Ketua Pelaksana, Puspa Indah Utami menjelaskan bahwa cerita rakyat memiliki nilai yang lebih dari sekadar hiburan. Kegiatan yang dikemas dalam bentuk workshop dan pelatihan interaktif ini menjadi implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian masyarakat dan penguatan literasi budaya di sekolah.

“Melalui kegiatan ini, para guru dan siswa dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk menjadikan cerita rakyat sebagai sarana efektif membangun karakter dan kecintaan terhadap budaya

lokal,” ujarnya.

Cerita rakyat, kata Puspa, bukan hanya sekadar dongeng, tapi gudang nilai moral, etika, dan sejarah yang sangat relevan dalam membentuk karakter generasi muda. “Melalui kegiatan ini, kami ingin membekali guru dengan metode inovatif agar cerita-cerita tersebut menjadi jembatan menarik bagi siswa untuk memahami dan mencintai budaya mereka,” ungkap Puspa.

Selama satu hari penuh, peserta diajak mengikuti rangkaian kegiatan yang disusun secara komprehensif mulai dari diskusi interaktif tentang cerita rakyat Sumatera Selatan, analisis nilai-nilai budaya, hingga workshop kreatif yang mendorong siswa untuk mengadaptasi cerita

rakyat ke dalam bentuk baru yang lebih modern dan menarik. Puncak kegiatan berlangsung meriah melalui sesi storytelling, di mana para siswa menampilkan kemampuan mereka dalam membacakan cerita rakyat dengan gaya masing-masing.

“Momen ini menjadi ajang unjuk bakat sekaligus bentuk nyata apresiasi terhadap kekayaan sastra lisan daerah,” ucapnya. Kepala SMP Negeri 1 Lubai, Indiaty Spd MSI menyampaikan apresiasi tinggi atas pelaksanaan kegiatan tersebut. “Kami berterima kasih kepada tim dosen Universitas PGRI Palembang yang telah membawa program luar biasa ini ke sekolah kami,” ungkapnya.

Melalui kegiatan ini, SMP Negeri 1 Lubai diharapkan

dapat menjadi sekolah percontohan (pilot project) dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam pembelajaran. “Cerita rakyat yang diwariskan turun-temurun kini dihidupkan kembali sebagai fondasi kuat bagi pembentukan karakter dan literasi budaya generasi muda,” tandasnya. (nni/kur)

Larang Perorangan Himpun Jemaah Umrah

JAKARTA-Dilegalkannya kegiatan umrah mandiri sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah memicu kekhawatiran sejumlah perusahaan travel dan umrah di Indonesia. Salah satunya, soal menghimpun jemaah yang dilakukan individual atau perorangan di luar perusahaan travel umrah.

Menyikapi ini, Kementerian Haji dan Umrah menegaskan pelarangan bagi individu atau perorangan untuk menghimpun jemaah secara ilegal di luar perusahaan travel umrah. Wakil Menteri Haji dan Umrah, Dahnil Azhar Simanjuntak mengatakan bahwa selain Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) atau perusahaan travel, penghimpunan jemaah umrah merupakan tindakan pelanggaran hukum.

“Kalau ada orang yang menghimpun orang-orang yang melakukan umrah mandiri dengan dalih seolah-olah

travel atau seolah-olah PPIU itu tentu melanggar hukum,” kata Dahnil.

Dahnil menegaskan akan melakukan pengawasan untuk mengantisipasi adanya pelanggaran terkait umrah mandiri tersebut. “Kita akan memastikan tidak boleh ada moral hazard artinya di luar perusahaan travel itu tidak boleh menghimpun para calon umrah untuk berangkat ke Saudi Arabia,” pungkasnya.

Sebagaimana diketahui, Pemerintah Indonesia telah resmi melegalkan umat muslim menjalankan ibadah umrah secara mandiri sebagaimana diatur dalam UU Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Aturan tersebut termuat dalam Pasal 86 ayat (1) yang menyebutkan jika pelaksanaan ibadah umrah bisa dilakukan melalui PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah atau Tour & Travel), secara mandiri, atau melalui kementerian. (* /)

HOTEL DUTA SYARIAH PALEMBANG

BERSIH - AMAN - NYAMAN

Cara Pintar Memilih Hotel :

- Cari Hotel Yang Letak ditengah Kota
- Dekat kemana mana
- Hemat Waktu dan Tenaga (Hemat Uang)

RESERVASI :
0711-372800
WA : 0811-7352-8000

GRATIS !!!
SARAPAN PAGI UNTUK 2 ORANG
Gratis Wifi & Parkir

Jl. Letkol Iskandar No. 535 Palembang

HOTEL GRAND DUTA SYARIAH PALEMBANG

Harga Kamar Mulai Dari 250.000

* Syarat Ketentuan Berlaku

RESERVASI :
0711-372700 / 0822-8089-2229
JL. RADIAL NO. 01

BERSIH - AMAN - NYAMAN
TERLETAK DITENGAH KOTA | DEKAT KEMANA-MANA

97.5 PLAY FM PALEMBANG

STATION FOR YOUR LIFE

Jl. Bay Salim No.1 Palembang, 30126, Indonesia

(0711) 372 975
(0711) 373 975

marketing@975playfm.com

TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT

PROGRAM UNGGULAN :

- GOOD MORNING EL JOHN (MANDARING SONG)
- BUSINESS TIME (NEWS) (OLDIES INDO & MANCA)
- REQUEST LINE (POP INDO & MANCA)
- K-POP LOVERS (KOREA SONG)
- SWEET DREAM (OLDIES INDO & MANCA)

STREAMING DOWNLOAD EL JOHN MEDIA

1d MEDIA

JARINGAN RADIO EL JOHN, VIDEO, BERTAL, HINGGA F - MAGAZINE

Lengkap dalam satu aplikasi EL JOHN MEDIA

ALAMAT : JL. JENDRAL SUKIRMAN NO.75 PALEMBANG LT. 3 WISMA ELJOHN MEGA WISATA
TOUR & TRAVEL
TSP: 0711 378 555 (OFFICE), 0711 317 555 (STUDIO)

PILIHAN WONG KITO GALO!

PT Tatalogam Lestari tidak kompromi dalam menjaga keselamatan bangunan Anda. Oleh karena itu kami hanya menjual produk yang kualitasnya sudah terbukti dan teruji.

SNI 8399:2017 PAS TEBALNYA PAS..TI KUAT

Produksi PT TATALOGAM LESTARI - Jakarta
www.tatalogam.com

Jl. HBR Motik KM.8 No.2213
(samping gudang Thamrin Yamaha) Karya Baru Palembang 30152

(0711) 571 1660
0815 1489 9398
roofmartpalembang
Roofmart Palembang

CV. SINAR MULIA
Komp. Ruko Tirta Lestari No.A7-8 Jl. MP. Mangkunegara, Palembang

(0711) 819 161
0812 6669 0404
(0711) 819 160
0812 6669 0404

PD. KARUNIA
Jl. Sukarela No.1364 A RT.22 RW.06 KM.7 Kel. Sukarami Kec. Sukarami Palembang

(0711) 416 482 (0711) 421 549
(0711) 419 816 (0711) 419 768
(0711) 420 001 0821 7559 7191
karunia16collect@gmail.com

IKLAN BARIS SUMEKS

Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078

PALEMBANG

UMAH DIJUAL

UMAH Type 36 Sudah Renovasi,SHM,Di Komplek BNI Jl.Naskah KM 7 Palembang Hub:08127113351

SPECIALIST TV,KULKAS & M.CUCI

TV,Kulkas,M.Cuci Rusak Hub: 08137773232/ WA 0811789694(Aguhan)Lsg Dig Perbaiki"Garansi"

TANAH DIJUAL

TANAH Luas:16.823M²,SHM,Hrg Rp600.000/ M², Nego,Lokasi Disamping/Dibelakang Kampus Baru Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakabaring,TP,Pemintar Hub:08127056679 / WA 081275065704

LOWONGAN KERJA

DBTHKN OB/Kurir,Pria,Max25Th,Punya SIM C,SLTA/Strdt,Lmm Antar Ke:CV.Justin Komputer Jl.Veteran No.1808 PLG

KEHILANGAN

AKTA Pengoperan & Pemindahan Hak No.55 Tgl 24 Juni 2015 An.Nursalim.Notaris PPAT Eilan Braksan,SH,Mkn.Luas Tanah:±600M2,LT:Ds. Tanjung Kemala Kec.Bta Timur Kab.OKU. Hp:082311450328

BPKB Mobil Mitsubishi L300 PU BG-8173-HC,Tahun 2012,Warna Hitam,Noka:MHML 0PU39CK094210,Nosin:4D56CH43155, No. BPKB:110348653,An.EFFENDI RUSLI

BPKB Mobil Suzuki Futura PU BG-8198-HM, Tahun 2005,Warna Biru, Noka: MHYE5L41553-1711609, Nosin: G15AIA171294,No.BPKB:3716528,An.M.SENEN

BPKB Mobil Toyota Kijang Innova BG-1280-HW,Tahun 2019,Warna Silver Metalik,Noka:MH FG88EM8K0430059,Nosin:2GD-C574662, An. DADANG LESMANA

BPKB Motor Honda BG-6866-HAE, Tahun 2022,Warna Merah,Noka:MH1KF011XNK0700 75,Nosin:KF01E-1071027,An.IRA MAYA SOPA

BPKB Motor Yamaha BG-3908-HAG,Tahun 2024,Warna Biru-Orange,Noka:MH3SG6410R 3375077,Nosin:G3P2E-0427333,An.DADANG LESMANA

BPKB Mobil Daihatsu Terios BG-1266-HT,Tahun 2008,Warna Hitam Metalik,Noka:MHKG2C1J3K0 07132,Nosin:DB83347, No.BPKB:P07296050, SYARIPUDDIN

RUMAH DIJUAL

RUMAH-RSSC Harapan Sako Kenten PLG Blok 2C No.10 Dekat Masjid Al Mukmin Fas: SHM, PLN,PDAM,Gas,Wifi

HUB:ZAINI ILYAS, S.SOS
082280304353 / 085609869788

DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL SHM LUAS TANAH 366 M² YANG TERLETAK DI JL. KIANWAR MANGKU (SENTOSA) LR. SRI RAYA 5, HUB: 081373703333, 0821848484 (TTP)

UMKM Jadi Tulang Punggung Perekonomian

Semarak HUT Ke-3 PPUMI

PALEMBANG – Halaman Atrium Palembang Icon (PI) tampak meriah, Senin (27/10) saat digelarnya peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-3 Pemberdayaan Perempuan UMKM Indonesia (PPUMI) Provinsi Sumatera Selatan. Mengusung tema “Cinta Wastra, Cinta Sumsel”, acara ini menjadi ajang unjuk karya dan semangat perempuan pelaku UMKM untuk terus menjaga warisan budaya sekaligus mendorong kemandirian ekonomi daerah.

Hadir Ketua BKOW Sumsel Hj Lidyawati Cik Ujang, Ketua Ikatri DPRD Sumsel, Ketua

Dharma Wanita, Ketua Persit Kartika Chandra Kirana, Ketua Bhayangkari, serta berbagai perwakilan organisasi wanita lainnya di Sumsel. Kehadiran para tokoh perempuan ini menjadi simbol sinergi dan kekompakan lintas organisasi dalam mendukung kemajuan UMKM berbasis kearifan lokal.

Ketua BKOW Sumsel Hj. Lidyawati Cik Ujang menyampaikan ucapan selamat ulang tahun kepada PPUMI Sumsel yang kini genap berusia tiga tahun. Ia menilai, tema “Cinta Wastra Cinta Sumsel” memiliki makna yang dalam, karena wastra bukan sekadar kain, melainkan karya seni, budaya, dan doa yang ditunen oleh tangan-tangan

perajin lokal dengan penuh cinta. “Wastra adalah cerita tentang harapan dan doa dari para pengrajin yang menjaga tradisi sebenarnya. Tidak hanya songket, tapi juga berbagai jenis kain khas daerah yang menggambarkan identitas Sumsel. Melalui wastra, kita belajar menghargai nilai dan keindahan lokal yang tidak ternilai,” ujar Lidyawati.

Lidya berharap agar PPU-MI dapat terus menjadi motor penggerak ekonomi perempuan di Sumatera Selatan. “Mari kita jadikan momentum ini sebagai pijakan untuk memperkuat organisasi perempuan agar menjadi teladan dan penggerak utama ekonomi kreatif berbasis budaya,” tambahnya dengan penuh

semangat.

Sementara itu, Ketua PPU-MI Sumsel, Rety Septika, SH MKn dalam sambutannya menjelaskan, pada peringatan kali ini, pihaknya juga menampilkan “Cinta Wastra, Cinta Sumsel,” yang memamerkan karya-karya terbaik dari para pelaku UMKM binaan. “Kolaborasi tersebut mencerminkan keindahan kain tradisional yang diolah dengan sentuhan modern tanpa meninggalkan nilai tradisi,” ujarnya.

Rety menjelaskan, PPUMI yang berdiri sejak 12 Juni 2021 hadir dengan visi mewujudkan pertemuan UMKM yang berdaya saing tinggi, mandiri, dan berkelanjutan. “Kami ingin perempuan pelaku UMKM tidak hanya menjadi



FOTO: KRISAMIAJISUMESK

HUT PPUMI: Ketua BKOW Sumsel Hj Lidyawati Cik Ujang, Ketua Ikatri DPRD Sumsel, Ketua Dharma Wanita, Ketua Persit Kartika Chandra Kirana, Ketua Bhayangkari, serta berbagai perwakilan organisasi wanita menghadiri HUT Ke-3 PPUMI Sumsel.

bagian dari ekonomi rumah tangga, tetapi juga pemain utama dalam roda perekonomian daerah,” ujarnya.

Selama ini, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dengan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai 97

persen. Namun, kontribusinya terhadap PDB masih terbatas. “Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan daya saing para pelaku UMKM, khususnya perempuan,” tegasnya.

Peringatan HUT PPUMI Ke-3 ini juga diisi dengan

produk unggulan lokal, *fashion show* wastra khas Sumsel. Melalui kegiatan ini, PPUMI Sektor menegaskan komitmennya untuk menumbuhkan cinta terhadap budaya lokal sekaligus memperkuat peran perempuan dalam memajukan ekonomi daerah. (Iol)

Ubah “Si Hitam” Jadi “Hijau”

Inovasi PTBA Dukung Swasembada Pangan

JAKARTA – PT Bukit Asam Tbk (PTBA) terus membuktikan komitmennya dalam menghadirkan inovasi berkelanjutan di luar sektor energi. Tak hanya berfokus pada transisi energi menuju energi bersih, perusahaan tambang pelat merah ini juga mengembangkan pemanfaatan batu bara untuk kebutuhan pertanian.

Siapa sangka, di tangan PTBA, batu bara yang selama



FOTO: PTBA FOR SUMESK

KOMITMEN: PT Bukit Asam Tbk melakukan inovasi mengolah batu bara menjadi kalium humat, bahan alami yang berperan penting dalam menjaga kesuburan tanah.

ini identik sebagai bahan bakar dari fosil ternyata bisa diolah menjadi kalium humat, bahan alami yang berperan penting dalam menjaga kesuburan tanah. Inovasi ini menambah manfaat dari batu bara dan menjadikan produk bermanfaat yang mendukung swasembada pangan.

Kalium humat menjadi salah satu bentuk hilirisasi batu bara yang dilakukan PTBA untuk mendukung Asta Cita Presiden Republik Indonesia yang berfokus pada kemandirian pangan, hilirisasi industri, dan kesejahteraan masyarakat. PTBA bahkan telah siap mengkomersialisasikan produk kalium humat ini dengan merek BA Grow.

Nantinya, BA Grow yang siap dikomersialisasikan itu akan berbentuk padat dan cair. Produk ini juga telah memenuhi standar senyawa humat sesuai dengan

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 261/KPTS/SR.310/M/4/2019. “Inovasi ini menjadi bukti bahwa batu bara tidak selalu identik dengan energi fosil yang hitam. Dengan pendekatan teknologi yang tepat, sumber daya alam tersebut dapat diolah menjadi produk ramah lingkungan yang mendukung sektor pangan nasional,” jelas Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk PTBA, Turino Yulianto dalam Hipmi-Danantara Indonesia Business Forum 2025, di Jakarta.

Turino menambahkan, PTBA juga membuka peluang kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengembangkan kalium humat. Saat ini, PTBA telah menjalankan *pilot project* konversi batu bara menjadi kalium humat dengan para ahli geologi dari Universitas Gadjah Mada (UGM). Dari proyek per-

contohan ini, perusahaan berhasil memproduksi 150 ton kalium humat per tahun. “Kami sangat terbuka untuk bekerja sama. Tidak hanya *reseller*, tapi juga partner strategis — baik penyedia teknologi maupun investor yang ingin membangun kemitraan jangka panjang. Kami sadar, inovasi sebesar ini tidak mungkin dijalankan sendirian,” tuturnya.

Turino menegaskan, langkah ini menjadi bagian dari upaya PTBA untuk memperkuat peran sektor pertambangan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan mengolah batu bara menjadi produk bernilai tambah seperti kalium humat, PTBA tak hanya menciptakan peluang bisnis baru, tetapi juga berkontribusi langsung pada ketahanan pangan dan kelestarian lingkungan. (ril)

Dorong Akselerasi Energi Bersih melalui PLTSa

PALEMBANG – PT PLN (Persero) bersama Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan RI, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Keuangan RI, serta Pemerintah Kota Palembang melaksanakan Rapat Pembahasan Akselerasi dan Site Visit pembangunan Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) Palembang, Kamis lalu. Proyek ini disebut juga Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa).

Dari pihak PLN, hadir perwakilan Divisi Manajemen Energi dan Bisnis PT PLN (Persero), Yudas Agung Santoso, perwakilan Divisi Manajemen Konstruksi Sumatera, Kalimantan dan Sula-wesi PT PLN (Persero), Pricilia, *General Manager* PLN UIP Sumbagsel, Zaky Adikta beserta jajaran, PLN Pusmanpro UPMK 3, serta pengembang PT Indo Green Power, PT Surveyor Indonesia dan PT Pura Daya Prima.

Asisten Deputi Infrastruktur Energi dan Telekomunikasi Kemenko Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan RI, Ridha Yaseer menekankan pembangunan PLTSa ini menjadi tolok ukur nasional dalam pengelolaan sampah berbasis energi. “PLTSa Palembang disipkan sebagai benchmark pengolahan sampah menjadi energi di Indonesia. Target operasi Oktober 2026 harus menjadi momentum bersama agar kota Palembang menjadi contoh bagi tujuh kota lainnya,” ujar Ridha.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Palembang, Akhmad Mustain menyambut baik langkah nyata ini sebagai solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan sampah sekaligus menghadirkan sumber energi ramah lingkungan bagi masyarakat. “Pemerintah Kota Palembang mendukung penuh setiap upaya percepatan agar fasilitas ini segera memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat,” ujar Mustain.

General Manager PLN UIP Sumbagsel, Zaky Adikta, mengatakan, PLTSa Palembang adalah bentuk nyata komitmen PLN terhadap transisi energi menuju sumber Energi Baru Terbarukan (EBT). “Pembangunan ini bukan sekadar proyek kelistrikan, tetapi wujud tanggung jawab bersama untuk menghadirkan energi bersih sekaligus solusi nyata terhadap

persoalan sampah perkotaan. Dengan kapasitas 17,7 MW, pembangkit ini diharapkan menjadi tonggak penting dalam penerapan teknologi ramah lingkungan dan pengelolaan energi berkelanjutan di Sumatera,” ujar Zaky.

Zaky menjabarkan, hingga Oktober 2025 progres fisik PLTSa Palembang telah mencapai 62,10% dari target 77,82%. “Milestone penting seperti Financing Date telah tercapai pada 11 Juni 2025 dan kini kami fokus menuju tahapan backfeeding pada Juli 2026 serta target operasi komersial (COD) pada Oktober 2026,” ungkap Zaky.

Hadirnya pembangkit ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Yakni melalui terciptanya lapangan kerja, peningkatan aktivitas industri hijau serta meningkatkan efisiensi pengelolaan kota. (dik)



FOTO: PLN FOR SUMESK

TINJAU LOKASI: Akselerasi dan Site Visit pembangunan Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) mendapat dukungan penuh dari PT PLN (persero) dan pemerintah pusat.



PENGUMUMAN

Untuk memberikan pelayanan yang baik, dengan ini kami beritahukan pelaksanaan pemindahan alamat Kantor Cabang Pembantu (KCP), berikut ATM yang berada di kantor tersebut dengan informasi sebagai berikut :

Nama & Alamat Kantor Lama	Nama & Alamat Kantor Baru
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP Tugumulyo Musi Rawas Jl. Jenderal Sudirman Desa F. Trikoyo, Kec. Tugumulyo, Kab. Musi Rawas 31662 Kantor Induk : KC Palembang Arief	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP Tugumulyo Musi Rawas Jl. Jenderal Sudirman No. 37 Desa F. Trikoyo, Kec. Tugumulyo, Kab. Musi Rawas 31662 Kantor Induk : KC Palembang Arief
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP Sungai Lilin Lintas Jl. Palembang - Jambi No. 33 KM 114, RT. 023 RW. 005, Kel. Sungai Lilin, Kec. Sungai Lilin, Kab. Musi Banyu Asin 30755 Kantor Induk : KC Palembang Arief	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP Muara Rupit Kel. Muara Rupit, Kec. Rupit, Kab. Musi Rawas Utara 31653 Kantor Induk : KC Palembang Arief

Pelaksanaan pemindahan alamat Kantor Cabang Pembantu (KCP), berikut ATM yang berada di kantor tersebut terhitung mulai tanggal 01 Desember 2025.

Demikian agar maklum, atas perhatian dan kepercayaan Anda kepada Bank Mandiri, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 28 Oktober 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Direksi



Bank Mandiri Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia Serta Merupakan Peserta Penjaminan LPS

Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Ekologi Palembang

Bagi Mahasiswa Asing UIN Raden Fatah, Dukung SDG's

PALEMBANG-Dosen UIN Raden Fatah Palembang mengadakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) selama empat hari. Bentuknya, pelatihan Bahasa Indonesia bagi mahasiswa asing. Sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di bidang pendidikan.

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri. Tujuannya

mengenalkan Bahasa Indonesia melalui konteks ekologi dan budaya khas Palembang kepada mahasiswa asing.

“Pelatihan dilaksanakan 13-16 Oktober lalu,” ujar Ketua Pelaksana PKM, Indrawati SS MPd, kemarin. Ia menjelaskan, program pelatihan ini dirancang secara holistik untuk menggabungkan teori dan praktik.

“Kami merancang program ini selama empat hari agar mahasiswa tidak hanya belajar teori di kelas, tapi juga merasakan langsung kebersamaan dan praktik di lapangan. Ini semua terwujud berkat kola-

borasi tim dosen dan dukungan luar biasa dari mahasiswa KKN kami,” jelas dia.

Pelatihan dibagi menjadi dua sesi. Tiga hari pertama difokuskan pada pembelajaran intensif dalam kelas yang bertempat di Ruang Teater Lantai 4 Gedung Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang Kampus B Jakabaring. Para peserta menda-lami 10 modul inovatif yang dikembangkan oleh tim, mencakup tema seperti Sungai Musi, Kampung Kapitan, Taman Wisata Alam Pundi Kayu, hingga Bank Sampah Kartini.

Proses pembelajaran didukung oleh media visual

video dan kuis interaktif. Antusiasme para peserta terlihat jelas selama acara berlangsung. Salah seorang mahasiswa asing, Muhanad dari Sudan, mengungkapkan kegembiraannya. “Saya sangat senang. Belajar tentang Pundi Kayu dan Bank Sampah dalam Bahasa Indonesia adalah pengalaman baru. Materinya sangat menarik dan mudah dipahami karena ada video dan kuis,” tuturnya.

Salah seorang dosen p-materi, Renny Kurnia Sari MPd menambahkan, metode pembelajaran Bahasa Indonesia ini efektif. “Mahasiswa dapat melihat langsung dari apa yang



FOTO: IST

PELATIHAN : Para dosen bersama mahasiswa KKN dan peserta pelatihan Bahasa Indonesia bagi mahasiswa asing UIN Raden Fatah Palembang foto bersama di kawasan JSC.

mereka pelajari, pemahaman mereka meningkat lebih cepat. Ini adalah keberhasilan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa KKN,” jelasnya.

Sebagai puncak acara, hari keempat diisi dengan kunjungan edukatif berbasis ekowisata di Jakabaring Sport City (JSC). Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengala-

man belajar di luar kelas, tetapi juga menumbuhkan kesadaran peserta terhadap pentingnya menjaga lingkungan melalui pendekatan ekowisata edukatif.

Ada interaksi langsung di kawasan Jakabaring Sport City yang dikenal sebagai kawasan hijau dan berwawasan lingkungan. Peserta diajak

untuk mengamati penerapan nilai-nilai keberlanjutan serta memahami keterkaitan antara pendidikan, budaya, dan pelestarian alam. Kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial antarpeserta dan membangun semangat kolaboratif dalam konteks pembelajaran berbasis pengalaman. (*)

OPINI



Oleh:
Sevilla Anbar Rachmah
Mahasiswa S2 Psikologi Program Beasiswa Baling Universitas Airlangga

D era revolusi industri yang ditandai dengan kemajuan teknologi komunikasi dan digitalisasi serta didominasi oleh media sosial, interaksi sosial tidak lagi terbatas pada pertemuan tatap muka, bahkan pertemuan dan komunikasi lebih di dominasi secara online dan lebih nge-tren melalui media sosial. Kini, kita dapat berkomunikasi dengan mudah melalui berbagai platform seperti Tik-Tok, Instagram, Twitter (sekarang X), dan lainnya.

Media sosial menjadi ruang ekspresi yang sangat luas, di mana berbagai bentuk komunikasi muncul, mulai dari serius hingga yang santai dan

Tren Komentar Sinis yang Bisa Menghibur (Penjelasan Psikologis bagi Gen Z di Indonesia)

penyuh humor. Salah satu bentuk komunikasi yang kerap muncul dan menarik perhatian adalah komentar sinis. Komentar sinis ini sering kali menjadi sumber hiburan yang efektif, terutama bagi generasi muda, khususnya Gen Z yang tumbuh besar bersama teknologi digital.

Bayangkan saat kamu sedang asyik menggulir layar ponsel di malam hari, tiba-tiba menemukan sebuah video yang menceritakan tentang

hari yang melelahkan. Di kolom komentar, muncul tulisan seperti, “Hei, aku tahu hidup memang berat, tapi tanggung sendiri, oke?” Meskipun terdengar tajam, komentar seperti ini justru membuat banyak orang tertawa. Fenomena ini bukan tanpa alasan.

Komentar sinis memiliki daya tarik tersendiri yang mampu menghibur sekaligus menyampaikan pesan secara halus. Namun, mengapa sinisme bisa menjadi hiburan instan yang begitu digemari oleh Gen Z di Indonesia? Untuk lebih memahami hal ini, kita perlu menelaah lebih dalam tentang apa itu sinisme dan bagaimana mekanisme psikologis di baliknya bekerja.

Apa Itu Sinisme?

Sinisme adalah bentuk ungkapan yang menggunakan kata-kata yang berlawanan dengan maksud sebenarnya, biasanya untuk menyindir dengan cara yang lucu namun tidak kasar. Sinisme bukan sekadar kebohongan atau ejekan biasa, melainkan sebuah seni dalam berkomunikasi yang mampu mencairkan suasana. Misalnya, ketika seorang teman datang terlambat ke sebuah acara, kamu mungkin berkata, “Wah, kamu tepat waktu banget, sampai kita sudah mau pulang nih.”

Kalimat ini sebenarnya menyindir keterlambatan temanmu, tetapi disampaikan dengan cara yang ringan dan mengundang tawa, bukan kemarahan. Di Indonesia, khususnya di kalangan Gen Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, sinisme semakin populer sebagai gaya komunikasi di dunia digital. Generasi ini tumbuh bersama smartphone dan berbagai platform media sosial yang memungkinkan mereka mengekspresikan diri secara bebas dan kreatif.

Menurut survei dari We Are Social pada tahun 2023, sekitar 60% pengguna media sosial di Indonesia yang berusia 16-24 tahun aktif berkomentar secara online. Dalam konteks ini, sinisme menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan opini atau kritik tanpa terkesan kasar atau langsung menyerang.

Mekanisme Psikologis yang Terjadi

Mengapa komentar sinis bisa menghibur? Jawabannya terletak pada cara kerja otak manusia dalam merespons kejutan yang tidak terduga namun aman. Ketika kita membaca komentar yang bertentangan dengan kenyataan atau harapan, otak mengalami benturan ringan yang memicu tawa secara alami. Fenomena ini dijelaskan oleh teori ketidaksesuaian (incongruity theory) dalam psikologi humor, yang menyatakan bahwa humor muncul dari perbedaan antara apa yang kita harapkan dan apa yang sebenarnya terjadi.

Dalam konteks Gen Z yang terbiasa melakukan multitasking dan menggulir layar dengan cepat, ketidaksesuaian ini memberikan stimulasi yang membuat otak melepaskan dopamine, hormon yang berperan dalam perasaan bahagia dan senang. Akibatnya, kita merasa terhibur dan cenderung memberikan tanda suka (like) pada komentar tersebut. Dengan kata lain, sinisme memberikan kejutan yang menyenangkan bagi otak, sehingga menjadi sumber hiburan yang efektif.

Sinisme sebagai Mekanisme Coping

Selain sebagai sumber hiburan, sinisme juga berfungsi sebagai mekanisme coping atau cara untuk mengatasi stres. Bagi banyak Gen Z

di Indonesia, kehidupan sehari-hari penuh dengan tekanan, baik dari segi akademik, sosial, maupun ekonomi. Sinisme menjadi cara yang aman dan ringan untuk mengekspresikan keluhan tanpa harus terlihat terlalu serius atau negatif.

Hal ini sejalan dengan teori pelepasan (relief theory) yang dikemukakan oleh Sigmund Freud, yang menjelaskan bahwa tawa berfungsi sebagai katup pelepas tekanan emosional yang terpendam, mirip dengan uap yang keluar dari panci tekanan. Dalam budaya Indonesia yang sangat menjunjung tinggi nilai harmoni dan kebersamaan, sinisme memungkinkan seseorang untuk menyalurkan ketidakpuasan secara halus tanpa menimbulkan konflik atau menyakitkan perasaan orang lain.

Selain itu, sinisme juga memberikan rasa superioritas kecil yang meningkatkan suasana hati. Ketika seseorang memahami lelucon sinis, mereka merasa lebih pintar atau lebih “paham” dibandingkan orang yang tidak mengerti, seolah-olah mereka menjadi bagian dari sebuah komunitas eksklusif yang memiliki pemahaman khusus.

Contoh Komentar Sinis Viral

Fenomena komentar sinis ini dapat kita lihat dalam berbagai contoh viral di media sosial Indonesia. Misalnya, dalam challenge “AI Art Contest” di Instagram, ada pengguna yang mengunggah gambar hasil seni AI yang gagal total karena prompt yang aneh. Salah satu komentar sinis yang muncul adalah, “Karya masterpiece! Lo captain genre baru: ‘Abstrak Kacau.’” Komentar ini mendapat banyak tanda suka dan justru memicu kreativitas

pengguna lain untuk mencoba hal serupa.

Contoh lain yang sering muncul adalah komentar sinis terkait isu politik. Misalnya, ketika ada postingan pendukung salah satu kandidat yang mengatakan, “Pilih kandidat ini untuk perubahan besar di kampung!” Maka, komentar sinis yang muncul adalah, “Perubahan besar apa? Kampung otomatis jadi surga kah?” Komentar ini menyindir janji kampanye yang sering kali tidak terealisasi, namun tetap memicu diskusi yang ramai tanpa menimbulkan konflik besar. Sinisme seperti ini menjadi cara halus untuk mengedukasi dan mengkritik secara sosial.

Menurut analisis dari platform media sosial seperti Hootsuite, komentar sinis meningkat hingga 40% di Indonesia saat isu ekonomi sedang panas. Hal ini menunjukkan bahwa Gen Z menggunakan sinisme sebagai cara untuk mengekspresikan kekecewaan sekaligus mencari hiburan yang relevan dengan kondisi mereka.

Potensi Negatif: Batasan dalam Menggunakan Sinisme

Meskipun sinisme memiliki banyak manfaat, penting untuk diingat bahwa tidak semua bentuk sinisme aman atau positif. Dalam budaya Indonesia yang sangat mengagahi harmoni dan nilai gotong royong, komentar yang terlalu kejam atau kasar dapat dengan mudah disalahartikan sebagai bullying atau memicu drama di dunia maya. Terlebih lagi, komunikasi di media sosial yang tidak memiliki intonasi suara dan ekspresi wajah rentan menimbulkan salah paham.

Oleh karena itu, sinisme harus digunakan dengan konteks yang tepat dan penuh kehati-hatian. Menambahkan emoji atau tanda baca yang tepat dapat membantu mengurangi risiko kesalahpahaman. Budaya “sindiran halus” yang sudah lama ada dalam tradisi wayang dan cerita rakyat kini bertransformasi menjadi meme dan komentar sinis yang terasa lebih akrab dan menghibur, seperti bercara dengan teman dekat.

Bijak Menggunakan Sinisme untuk Media Sosial yang Lebih Positif

Kesimpulannya, sinisme menghibur karena memberikan emosi, dan rasa superioritas kecil yang membuat otak kita merasa bahagia. Teori psikologi seperti incongruity dan relief menjelaskan mengapa sinisme menjadi bentuk humor yang efektif, terutama bagi Gen Z di Indonesia. Sinisme juga menjadi cara unik untuk menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi generasi ini.

Namun, penting untuk menggunakan sinisme secara bijak agar media sosial tetap menjadi ruang yang positif dan menyenangkan. Sinisme yang tepat dapat mempererat hubungan sosial dan membuat interaksi lebih asik, tetapi jika disalahgunakan, dapat menimbulkan konflik dan perpecahan. Jadi, saat kamu membaca komentar sinis yang menarik di media sosial, ingatlah bahwa di balik tawa itu ada mekanisme psikologis kompleks dan nilai budaya yang membentuk cara kita berkomunikasi. (*)

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN
Nomor : B.5274 /KC-IV/ADK/10/2025

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Palembang A. Rival dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang akan melaksanakan penjualan di muka umum (Lelang) Eksekusi Hak Tanggungan berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang No. 4 Tahun 1996 dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet terhadap jaminan hutang debitur atas nama:

1. **PT. LUXIA RALIN NADIA**
Sebidang tanah seluas 298 M², berikut segala sesuatu yang berada di atasnya, sesuai SHM No. 1874/ Karang Jaya atas nama Novi Sri Lestari terletak di Jalan Panglima Kumbang RT.16 RW. 07 Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Gandus Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan dengan nilai limit lelang sebesar Rp. 2.945.000.000,- (Dua milyar sembilan ratus empat puluh lima juta rupiah).
Nilai Limit Rp. 2.945.000.000,- Uang Jaminan Penawaran Lelang Rp. 600.000.000,-

2. **ELNIGRA**
Sebidang tanah seluas 53 M², berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada di atasnya, sesuai SHM No. 1457/ 9-10 Ulu Tanggal 16 September 2013 atas nama Elngira, terletak di Jalan KH. Azhari Komplek Ruko Apollo Blok 8-05 Kelurahan 9-10 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan dengan nilai limit lelang sebesar Rp. 500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah).
Nilai Limit Rp. 500.000.000,- Uang Jaminan Penawaran Lelang Rp. 120.000.000,-

Pelaksanaan Lelang :

Hari	: Selasa
Tanggal	: 11 November 2025
Cara penawaran	: Terbuka (Open Bidding) dengan mengakses url www.lelang.go.id dan/atau portal lelang.go.id
Waktu penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. Batas akhir penawaran
Batas akhir penawaran atas nama PT. LUXIA RALIN NADIA	: 11 November 2025 Pukul 09.00 WIB (sesuai waktu server)
Waktu penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. Batas akhir penawaran
Batas akhir penawaran atas nama ELNIGRA	: 11 November 2025 Pukul 09.00 WIB (sesuai waktu server)
Penetapan Pemenang Lelang	: Setelah batas akhir penawaran
Penjualan Harga Lelang	: Paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea Lelang Pembeli	: 2% dari Harga Lelang
Tempat Lelang	: KPKNL Palembang Jalan Kapten A. Rival No. 04, Kel. Sungai Pangeran, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan

SYARAT-SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :

- Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website www.lelang.go.id
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat di atas.
- Barang yang dilelang dalam kondisi apa adanya (as is), dan dapat dilihat di alamat objek lelang berada sejak Pengumuman ini diumumkan dan Peserta lelang dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui, menyetujui dan menerima ketentuan dan syarat-syarat lelang.
- Legalitas objek lelang formal dan materi, Nilai Limit, foto objek lelang dan penyerahan asli dokumen kepemilikan serta dokumen terkait lainnya kepada pemenang lelang sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pemohon Lelang / PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Palembang A.Rival.
- Penawar/Pemenang lelang dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui apa yang telah ditawarkan/dibeli olehnya. Apabila terdapat kekurangan/kerusakan baik yang terlihat ataupun yang tidak terlihat, maka Penawar/Pemenang Lelang tidak berhak untuk menolak atau menarik diri kembali setelah pembelian disahkan dan melepaskan segala hak untuk meminta kerugian atas sesuatu apapun juga serta melakukan tuntutan apapun baik Pidana ataupun Perdata (ganti rugi).
- Peserta Lelang wajib menyetor uang jaminan melalui nomor VA (Virtual Account) masing-masing peserta lelang nomor VA dapat dilihat pada menu status lelang di alamat domain masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
- Jumlah nominal uang jaminan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan sesuai pengumuman lelang dan disetorkan sekaligus (tidak boleh dicicil) dan harus sudah efektif masuk rekening KPKNL Palembang paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan (RTGS/Transfer/Kliring) menjadi tanggung jawab peserta lelang dan tidak boleh mengurangi besaran uang jaminan.
- Setelah menyetor uang jaminan, peserta lelang dapat melakukan penawaran lelang. Peserta lelang dengan penawaran tertinggi yang telah mencapai atau melampaui Nilai Limit disahkan oleh Pejabat Lelang/Pelelang sebagai pemenang lelang, jika terdapat penawaran tertinggi yang sama, yang diterima lebih dahulu akan disahkan oleh Pejabat Lelang/Pelelang sebagai Pemenang lelang.
- Apabila tanah/bangunan yang akan dilelang ini berada dalam keadaan berpenghuni, maka pengosongan objek lelang tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab pembeli/pemenang lelang.
- Apabila pelaksanaan lelang **DIBATALKAN** (lelang dapat dibatalkan paling lambat sesaat sebelum dimulai) atau terjadi *force majeure* (keadaan kahar), maka Peserta Lelang baik yang telah/belum menyetorkan uang jaminan penawaran lelang tidak diperkenankan melakukan tuntutan apapun baik Pidana ataupun Perdata (ganti rugi) kepada Pejabat Lelang / KPKNL Palembang / PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Palembang A.Rival.
- Pemenang Lelang, berdasarkan UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD) yang berlaku sejak 5 Januari 2024 berlaku ketentuan NJOP yang menjadi dasar pengenaan BPHTB Lelang yang digunakan adalah yang tertinggi diantara transaksi dan NJOP tahun terjadinya transaksi vide Pasal 46 Ayat (3) UU HKPD.
- Pemenang Lelang wajib melunasi pembayaran lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila Pemenang lelang tidak melunasi kewajiban sesuai batas waktu tersebut, maka uang jaminan yang telah disetorkan akan disetorkan ke Kas Negara.
- Informasi terkait objek lelang dapat ditanyakan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Palembang A. Rival Telp (0711) 313966, 364081 CP : Sepriandi (08136732992) dan informasi terkait teknis lelang dapat ditanyakan kepada Seksi Pelayanan Lelang KPKNL Palembang, Jalan Kapten A. Rival No. 4 Gedung Keuangan Negara Palembang Telp. (0711) 352574.

Palembang, 28 Oktober 2025
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Cabang Palembang A.Rival

Dolly Senja Permadi
Pemimpin Cabang

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN
No : B. 3760/KC-IV/ADK/10/2025

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Baturaja, Beralamat Jl. Akmal No.116 Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Baturaja Timur Ogan Komering Ulu dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang, akan melaksanakan penjualan secara umum (Lelang) Eksekusi Hak Tanggungan berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet (e-Auction), terhadap jaminan hutang debitur atas nama :

SUSMEDI
Sebidang tanah luas total 192 M2, berikut bangunan dan segala sesuatu yang ada di atasnya. Sesuai SHM No.01220 / Peninjauan, Tanggal 01 Februari 2018, Sdr. Topan Ukur No. 122/Peninjauan/2017 Tanggal 29 Agustus 2017, atas nama Susmedi, terletak di Desa Peninjauan Kec. Peninjauan Kab. Ogan Komering Ulu Prov. Sum-Sel.

Nilai Limit Rp. 505.500.000,- Uang Jaminan Penawaran Lelang Rp. 151.650.000,-

Pelaksanaan Lelang :

Cara Penawaran	: Terbuka (Open bidding) dengan mengakses url www.lelang.go.id
Hari	: Selasa
Tanggal	: 11 November 2025
Pukul	: 10:00 WIB (sesuai waktu server)
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	: 11 November 2025 pukul 10:00 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Lelang	: Kpknl Palembang Gkn Blok C Lt. I, Jl Kapten A. Rival Nomor 4 Palembang
Penetapan Pemenang	: setelah batas akhir penawaran

SYARAT-SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :

- Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website <https://lelang.go.id>
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat di atas.
- Barang yang dilelang dalam kondisi apa adanya (as is), dan dapat dilihat di alamat objek lelang berada sejak pengumuman diumumkan.
- Peserta lelang dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui, menyetujui dan menerima ketentuan syarat-syarat lelang serta kondisi objek lelang apa adanya (as is).
- Pemenang Lelang, Berdasarkan UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD) yang berlaku sejak 5 Januari 2024 berlaku ketentuan NJOP yang menjadi dasar pengenaan BPHTB Lelang yang digunakan adalah yang tertinggi diantara nilai transaksi dan NJOP tahun terjadinya transaksi Vide Pasal 46 ayat (3) UU HKPD.
- Peserta lelang wajib menyetor uang jaminan ke nomor VA (Virtual Account) masing-masing peserta lelang. No. VA dapat dilihat pada menu status lelang di alamat domain masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
- Jumlah nominal uang jaminan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan sesuai pengumuman lelang dan disetorkan sekaligus (tidak boleh dicicil) dan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Palembang selambat lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan (RTGS/Transfer/Kliring) menjadi tanggung jawab peserta lelang dan tidak boleh mengurangi besaran uang jaminan.
- Apabila tanah/bangunan yang dilelang ini berada dalam keadaan berpenghuni atau dimanfaatkan oleh pihak manapun, maka pengosongan objek lelang sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pembeli/Pemenang Lelang.
- Apabila karena sesuatu hal terjadi pembatalan/pengunduran pelaksanaan lelang terhadap barang tersebut maka pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak diperkenankan untuk melakukan tuntutan apapun ke Pejabat Lelang/KPKNL Palembang / PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Baturaja.
- Pemenang lelang wajib melunasi pembayaran lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila pemenang lelang tidak melunasi kewajiban sesuai batas waktu tersebut, maka uang jaminan yang telah disetorkan akan disetorkan ke Kas Negara.
- Informasi terkait objek lelang dapat ditanyakan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Baturaja Telp. (0735) 320007 – 321044, Sdr. Topan Junizar Walu (08136844482), Sdr. Kgs. A. Fahrurrozi (HP.0826787171), Sdr. Yopiansyah (085268962122), Sdr. Nopriansyah (081373941997) dan informasi terkait teknis lelang dapat ditanyakan kepada Seksi Pelayanan Lelang KPKNL Palembang, Jalan Kapten A. Rival No. 4 Gedung Keuangan Negara Palembang Telp. (0711) 352574.

Baturaja, 28 Oktober 2025
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Cabang Baturaja

Ttd
Agus Tri Wyono
Pemimpin Cabang

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Palembang A. Rival dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang akan melaksanakan penjualan di muka umum (Lelang) Eksekusi Hak Tanggungan berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang No. 4 Tahun 1996 dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet terhadap jaminan hutang debitur atas nama:

1. **DAUD ISWAHYUDI**
a. Sebidang tanah seluas 112 M², berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada di atasnya, sesuai SHM No. 12243/Kel. Talang Jame (dh. SHM No. 2529/Kel. Talang Betutu) atas nama Daud Iswahyudi, terletak di Kelurahan Talang Jame (dh. Talang Betutu) Kecamatan Sukarami Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan (sesuai sertifikat), setempat juga dikenal dengan Jalan Sekolah Kelurahan Talang Jame (dh. Talang Betutu) Kecamatan Sukarami Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.
Nilai Limit Rp. 430.000.000,- Uang Jaminan Penawaran Lelang Rp. 86.000.000,-

Pelaksanaan Lelang:

Cara penawaran	: Terbuka (Open Bidding) dengan mengakses url www.lelang.go.id
Waktu penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas akhir waktu penawaran	: Selasa / 11 November 2025 Pukul 09.00 WIB (sesuai waktu server)
Penetapan Pemenang Lelang	: Setelah batas akhir penawaran
Penjualan Harga Lelang	: Paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea Lelang Pembeli	: 2% dari Harga Lelang
Tempat Lelang	: KPKNL Palembang GKN Blok C Lt. 1, Jl. Kapten A. Rival Nomor 4 Palembang

SYARAT-SYARAT DAN KETENTUAN LELANG:

- Memiliki akun yang telah di verifikasi pada website www.lelang.go.id
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat di atas.
- Barang yang dilelang dalam kondisi apa adanya (as is), dan dapat dilihat di alamat objek lelang berada sejak Pengumuman ini diumumkan dan Peserta lelang dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui, menyetujui dan menerima ketentuan dan syarat-syarat lelang.
- Legalitas objek lelang formal dan materi, Nilai Limit, foto objek lelang dan penyerahan asli dokumen kepemilikan serta dokumen terkait lainnya kepada pemenang lelang sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pemohon Lelang / PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Palembang A. Rival.
- Peserta lelang wajib menyetor uang jaminan ke nomor VA (Virtual Account) masing-masing peserta lelang nomor VA dapat dilihat pada menu status lelang di alamat domain masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
- Jumlah nominal uang jaminan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan sesuai pengumuman lelang dan disetorkan sekaligus (tidak boleh dicicil) dan harus sudah efektif masuk rekening KPKNL Palembang paling lambat 1 (satu) hari sebelum hari pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan (RTGS/Transfer/Kliring) menjadi tanggung jawab peserta lelang dan tidak boleh mengurangi besaran uang jaminan.
- Apabila tanah/bangunan yang akan dilelang ini berada dalam keadaan berpenghuni/dimanfaatkan oleh pihak manapun, maka pengosongan objek lelang tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab pembeli/pemenang lelang.
- Pemenang lelang akan dikenakan PPN sebesar 1,1% dari Harga Lelang.
- Apabila karena sesuatu hal terjadi pembatalan/pengunduran pelaksanaan lelang terhadap barang tersebut maka pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak diperkenankan untuk melakukan tuntutan apapun kepada Pejabat Lelang / KPKNL Palembang / PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Palembang A. Rival.
- Pemenang Lelang wajib melunasi pembayaran lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila pemenang lelang tidak melunasi kewajiban sesuai batas waktu tersebut, maka uang jaminan yang telah disetorkan akan disetorkan ke kas Negara.
- Informasi terkait objek lelang dapat ditanyakan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Palembang A. Rival (0711) 364081 / Hp: 0811-788859 (Sdr. Janu) / Hp: 0821-75056901 (Sdr. Mawid) dan informasi terkait teknis lelang dapat ditanyakan kepada Seksi Pelayanan Lelang KPKNL Palembang, Jalan Kapten A. Rival No. 4 Gedung Keuangan Negara Palembang Telp. (0711) 352574.

Palembang, 28 Oktober 2025
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Kantor Cabang Palembang A. Rival

tttd.
Dolly Senja Permadi
Pemimpin Cabang

Dapat Tambahan 1 Helikopter Water Bombing

■ PUNCAK...

Sambungan dari hal 1

Dr Wan Dayantolis MSI, yang juga Koordinator BMKG Sumatera Selatan, Senin (27/10).

Suhu udara tidak menentu karena memasuki fase pergantian musim dari kemarau ke musim hujan. Ketika ada hujan, cuaca cukup sejuk terasa. Tetapi ketika beberapa hari tidak hujan, matahari panas menyengat.

“Kondisi cuaca panas diperkirakan bakal terjadi hingga akhir Oktober. Terkait cuaca panas ini maka Potensi karhutla masih ada, karena jeda hujan memang terjadi pada wilayah yang rawan karhutla. Mulai dari OKI, Ogan Ilir, Banyuasin hingga Muba,” sampainya.

Tetap Siaga Meski Hujan Mulai Turun

■ MASIH...

Sambungan dari hal 1

maka potensi karhutla kembali terjadi,” kata Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten OKI, Nova Triyusanto, saat dikonfirmasi Senin (27/10).

Sebelumnya, karhutla yang terjadi di Kecamatan Tulung Selapan, dari pantauan udara api membakar lahan seluas sekitar 1,5 hektare. “Pemadaman berhasil dilakukan dalam satu hari, saat asap mulai terlihat mengepul pada Sabtu (25/10),” klaimnya.

Untuk meski sudah masuk musim penghujan, pihaknya masih terus melakukan patroli. “Apalagi yang memang di wilayah rawan karhutla. Selain itu, kami juga melakukan patroli mengantisipasi bencana banjir dan longsor,” pungkasnya.

Kepala Manggala Agni Daop XVII OKI, Edi Satriawan, mengatakan pihaknya juga masih melakukan patroli di wilayah Desa Talang Daya, dan Rawa Tenam, Kecamatan Pangkalan Lampam. “Karena di wilayah ini banyak lahan gambut dan rawan terbakar,” jelasnya.

Apalagi beberapa waktu sebelumnya, sudah pernah terjadi kebakaran di daerah tersebut. Pemadaman dilakukan dengan *water bombing*, dan satgas darat. “Kalau sudah beberapa hari tidak hujan, potensi karhutla masih ada. Untuk kami tetap berhati-hati, mengimbau warga tidak melakukan pembakaran lahan

Secara pola, hingga akhir Oktober ini suhu udara masih akan berlangsung menyengat. “Suhu panas akan berangsur menurun pada awal November, seiring posisi matahari yang makin jauh ke Selatan. Kemudian peningkatan intensitas hujan pada awal November,” jelasnya.

Di bagian lain, Berdasarkan sistem pemantauan karhutla SIPongi, Kementerian Kehutanan (Kemenuh), pemantauan 24 jam terakhir menunjukkan ada 165 titik panas (*hotspot*) terdeteksi di Indonesia. Jumlah titik panas ini berkurang 271 titik dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Data tersebut merupakan hasil pencitraan satelit Terra/Aqua, SNPP, dan NOAA yang diakses pada Senin siang

(27/10). Dari 165 titik panas terdeteksi, 2 titik dengan tingkat kepercayaan *hotspot* tinggi, 159 titik skala sedang, dan 4 titik skala rendah.

Tingkat kepercayaan *hotspot* terbagi menjadi 3 skala. Skala rendah memiliki rentang 0 - 29, skala sedang 30-79, dan skala tinggi 80-100. Semakin tinggi tingkat kepercayaan *hotspot*, semakin tinggi juga kemungkinan wilayah tertentu terjadi karhutla.

Titik panas terdeteksi paling banyak berada di Maluku sebanyak 27 titik. Nusa Tenggara Barat menempati posisi kedua jumlah titik panas terbanyak dengan 22 titik. Maluku Utara berada di posisi ketiga sebanyak 19 titik panas.

Sebanyak 18 titik panas terdeteksi di Nusa Tenggara

Timur, Jawa Timur menyusul dengan 15 titik panas, serta Sumatera Utara ada 13, dan Sumatera Selatan memiliki 11 titik panas yang terdeteksi.

Titik panas merupakan titik koordinat suatu daerah yang memiliki temperatur permukaan lebih tinggi dibandingkan sekitarnya, dan bukan jumlah kejadian karhutla. Namun, banyaknya jumlah titik panas dan bergerombol pada suatu wilayah mengindikasikan adanya kejadian karhutla.

Artinya, data titik panas hasil deteksi satelit penginderaan jauh masih paling efektif dalam memantau karhutla untuk wilayah yang luas. Sementara data pada Minggu (26/10), menunjukkan ada 436 titik panas (*hotspot*) terdeteksi di Indonesia.

micu terjadinya kebakaran lahan,” katanya.

Di Kabupaten Musi Banyuasin (Muba), hujan sudah mengguyur sebagian besar wilayah dalam beberapa pekan terakhir. Membawa dampak positif terhadap penurunan angka karhutla. Berdasarkan data dari BPBD Muba, jumlah titik panas menurun drastis, bahkan hampir nihil.

“Saat ini bisa dikatakan hampir tidak ada lagi *hotspot* aktif di wilayah Muba. Hujan yang turun cukup merata di berbagai kecamatan membuat potensi kebakaran hutan dan lahan menurun signifikan,” sebut Kepala Pelaksana BPBD Muba, Marko Susanto SSTP MSI, kemarin.

Meski begitu, dia mengingatkan ancaman karhutla belum sepenuhnya hilang. Sebab, masih ditemukan beberapa warga yang nekat melakukan pembakaran untuk membuka lahan kebun baru.

Berdasarkan pantauan satelit, masih ada sekitar enam *hotspot* yang terdeteksi sepanjang bulan Oktober ini. “Setelah dicek ke lapangan, ternyata aktivitas tersebut berasal dari warga yang membakar lahan untuk berkebun,” sesal Marko,

Petugas BPBD bersama tim gabungan dari TNI, Polri, dan Manggala Agni langsung turun ke lokasi untuk melakukan pemadaman. Sekaligus memberikan imbauan keras kepada masyarakat agar tidak lagi melakukan pembakaran lahan dengan alasan apa pun.

“Kami sudah lakukan pe-

madaman di titik-titik tersebut dan menegur langsung warga. Kami terus mengingatkan bahwa membakar lahan, meski dalam skala kecil, tetap melanggar aturan dan berpotensi menimbulkan bencana,” tegas Marko.

Dia menegaskan, pihaknya akan terus melakukan patroli dan pemantauan *hotspot* secara rutin. “BPBD Muba juga gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan menerapkan cara-cara ramah lingkungan dalam membuka lahan perkebunan,” tandasnya.

Di Kabupaten Banyuasin, karhutla diklaim aman belakangan ini. “Belum terpantau titik api, masih aman dalam seminggu ini,” kata Kepala Pelaksana BPBD Banyuasin, Reza Agus Perdana, melalui Kabid Kedaruratan dan Logistik, M Rhoma Dona, Senin (27/10).

Walaupun demikian, tetap siaga personel karhutla yang terdiri personel TNI, Polri, Manggala Agni, masyarakat peduli api, TRC dan desa peduli api. “Kita berharap tahun 2025 ini, karhutla di Banyuasin mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya,” harapnya.

Berdasarkan data pada Kementerian Kehutanan, tahun 2023 di Kabupaten Banyuasin terdapat 27.025,95 hektare luas lahan yang terbakar. Kemudian tahun 2024, terjadi penurunan menjadi 2.891,30 hektera luas lahan terbakar. **(uni/dik/yud/qda/air)**

Jumlah titik panas ini berkurang 235 titik dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dari 436 titik panas terdeteksi, 10 titik dengan tingkat kepercayaan *hotspot* tinggi, 359 titik skala sedang, dan 67 titik skala rendah.

Tingkat kepercayaan *hotspot* terbagi menjadi 3 skala. Skala rendah memiliki rentang 0 - 29, skala sedang 30 - 79, dan skala tinggi 80 - 100. Semakin tinggi tingkat kepercayaan *hotspot*, semakin tinggi juga kemungkinan wilayah tertentu terjadi kebakaran hutan dan lahan.

Titik panas terdeteksi paling banyak berada di Nusa Tenggara Timur sebanyak 170 titik. Maluku menempati posisi kedua jumlah titik panas terbanyak dengan 75 titik. Nusa Tenggara Barat berada di posisi ketiga sebanyak 35 titik panas.

Sebanyak 28 titik panas terdeteksi di Sulawesi Tenggara, Sumatera Selatan menyusul dengan 22 titik panas, serta Sumatera Barat dan Kalimantan Tengah masing-masing memiliki 19 dan 16 titik panas terdeteksi.

Terpisah, Kepala Pelaksana BPBD Sumsel, M Iqbal Aliyabhana SSTP MM, mengatakan terkait kondisi cuaca yang panas dan kadang hujan, memang masih ada beberapa daerah di Sumsel yang terjadi karhutla.

“Secara *overall* memang kejadian karhutla kita (Sumsel) sudah menurun, tetapi memang masih ada seperti laporan data hari ini di beberapa daerah, yaitu Gelumbang (Muara Enim), Tanjung Batu, Payaraman (Ogan Ilir), PALI, Suak Tape (Banyuasin),” terangnya, Senin (27/10).

Menurutnya untuk data karhutla yang digunakan Senin (27/10), dikeluarkan dari Kementerian Kehutanan pada Minggu (26/10). Dimana berdasarkan data tersebut, daerah yang masih terjadi Karhutla ini sudah dilakukan upaya pemadaman menggunakan 6 helikopter *water bombing*.

Di wilayah Muara Enim sekitar 5 hektare, PALI 4,5 hektare, dan Olgan Ilir 3 hektare. “Operasi *water bombing* ini memang masih disiagakan sampai 5 November, dari BNPB. Sedangkan untuk status siaga karhutla, baru akan berakhir sesuai SK-nya pada 30 November,” tukasnya.

Sebelumnya, Kabid Penanganan Darurat BPBD Sumsel Sudirman SKM, men-

gatakan Sumsel kembali mendapat tambahan 1 unit helikopter *water bombing* dari BNPB. “Untuk memperkuat penanganan dan pencegahan karhutla,” jelasnya.

Helikopter *water bombing* bantuan BNPB itu tiga di Palembang, Kamis lalu (23/10). Sehingga totalnya kini ada 6 unit helikopter *water bombing* yang *stand by*. Sedangkan untuk patroli udara, Sumsel telah memiliki 2 unit helikopter.

Sebab, potensi karhutla masih bisa terjadi meski sudah turun hujan di hampir berbagai wilayah Sumsel. “BNPB menilai Sumsel masih punya potensi karhutla. Informasi dari BMKG, hujan sudah terjadi menyeluruh di kabupaten/kota pada November mendatang,” ungkap Sudirman.

Data karhutla di Sumsel tahun ini hingga 22 Oktober tadi, terdapat 731 kejadian. Tertinggi masih Kabupaten Ogan Ilir, dengan 189 kejadian. Disusul Musi Banyuasin 135 kejadian, OKI 128 kejadian, Banyuasin 93 kejadian, Muara Enim 75 kejadian, PALI 66 kejadian, Mura 41 kejadian.

Sementara itu, musim pancaroba (peralihan) musim memang patut diwaspadai terhadap sejumlah penyakit, seperti influenza, ISPA, dan lain-lain. “Penting untuk jaga kesehatan, perilaku hidup bersih dan sehat, jaga imunitas, konsumsi air putih agar tidak dehidrasi,” imbau Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, dr Trisnawarman.

Provinsi Lain Sudah Berkutut Bencana Hidrometeorologi

Jika di Provinsi Sumsel masih seputar penanganan karhutla, maka provinsi lain di Indonesia sudah berkutut penanggulangan bencana hidrometeorologi. Seperti di Provinsi Jawa Barat, hujan deras disertai angin kencang dan petir, Minggu (26/10), mengakibatkan satu orang meninggal dunia.

Tanah longsor, banjir, merobohkan bangunan pondok pesantren At-Thohiriyah di Desa Cinengah, Kecamatan Rongga, Kabupaten Bandung Barat. “Korban meninggal dunia sudah diserahkan kepada keluarga untuk dikelola,” kata Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muhari, dalam keterangan resminya, Senin (27/10).

Hujan dengan intensitas

tinggi berlangsung cukup lama dan memicu longsor di wilayah tersebut. Tanah longsor juga dilaporkan terjadi di Kabupaten Sukabumi, tepatnya di Kecamatan Cisolok. Wilayah terdampak di Sukabumi meliputi Desa Karangkapak, Cisolok, dan Cikahuripan.

Sebanyak 11 Kepala Kelurahan (KK) harus dievakuasi akibat banjir dan tanah longsor di kawasan tersebut. Banjir tak hanya merendam permukiman warga, tetapi juga merusak saluran irigasi Cimarinjung dan menyebabkan jebolnya infrastruktur penting.

Di Provinsi Sulawesi Tengah, air sungai meluap dan merendam ribuan rumah warga di Kecamatan Baolan dan sekitarnya, Kabupaten Toli-Toli. Bencana tersebut akibat hujan deras yang mengguyur Kabupaten Toli-Toli, sejak Minggu siang (26/10).

Hujan dengan intensitas tinggi yang turun tanpa jeda, terjadi sejak pukul 13.00 waktu setempat. Membuat debit sungai meningkat tajam, air sungai meluber ke kawasan pemukiman, perkebunan, hingga jalan utama, menenggelamkan rumah warga hingga setinggi atap.

Di beberapa titik, arus air yang deras bahkan menghambat proses evakuasi oleh tim penyelamat. Kepanikan melanda warga di enam kelurahan di Kecamatan Baolan yang menjadi daerah paling parah terdampak.

Anak-anak digendong, barang-barang berharga diselamatkan sebisanya. Sementara sebagian warga memilih bertahan di lantai dua rumah mereka menunggu bantuan datang. Tim gabungan dari BPBD, Basarnas, TNI, dan Polri, sepanjang malam melakukan evakuasi dan pendistribusian bantuan awal.

Bantuan logistik berupa makanan siap saji, air bersih, dan selimut akan disalurkan secepatnya kepada warga terdampak. Sementara itu, warga berharap pemerintah segera melakukan langkah-langkah jangka panjang untuk mencegah banjir berulang.

Kondisi cuaca ekstrem di wilayah Toli-Toli dalam beberapa pekan terakhir disebut BMKG sebagai dampak dari anomali suhu permukaan laut dan tekanan udara di wilayah perairan Sulawesi bagian utara. **(tin/air)**

Polisi Tidak Beri Ruang Pelaku Kekerasan Seksual terhadap Anak

■ DUA...

Sambungan dari hal 1

cukup berat atas perbuatannya. Mengenakan baju tahanan, keduanya dihadirkan dalam konferensi pers di Mapolres OKU Selatan, Senin (27/10).

Anak di bawah umur yang disetubuhi kedua tersangka, berinisial K. Remaja putri berusia 13 tahun ini, kini kemhamilannya sudah sekitar 19 minggu. Yang jadi pertanyaan, siapa ayah biologis dari janin yang berumur hampir masuk lima bulan itu?

Kapolres OKU Selatan AKBP I Made Redi Hartana SH SIK MIK, menjelaskan pengungkapan tindak pidana ini menindaklanjuti Laporan Polisi Nomor LP/B/144/VIII/2025/SPKT/RES OKUS/ POLDA SUMSEL, tertanggal 25 Agustus 2025.

Pelapornya M, warga Kecamatan Buay Rawan, Kabupaten OKU Selatan. Dengan korban putrinya yang berusia 13 tahun. “Dari hasil penyelidikan Unit PPA, peristiwa itu terjadi pada Sabtu, 29 Maret 2025,” ujar Made, didampingi Kasat Reskrim AKP Aston L Sinaga, kemarin.

Kemudian dari hasil *visum et repertum* dari RSUD OKU Selatan, menunjukkan korban kini tengah hamil 19 minggu. “Dari serangkaian pemeriksaan, penyidik menetapkan dua orang tersangka, yang diduga telah melakukan perbuatan asusila terhadap korban,” terang Made.

Dalam perkara ini, penyid-

dik telah mengamankan sejumlah barang bukti. Baik milik korban, maupun milik kedua tersangka. Seperti bra warna abu-abu, baju kaus warna hitam, celana dalam warna kuning, celana panjang warna krem.

“Serta dokumen hasil visum, dan keterangan-keterangan saksi yang menguatkan dugaan tindak pidana tersebut,” jelas Made, yang juga didampingi Kasi Humas AKP Supardi, serta Kanit PPA Sateskreskim Polres OKU Selatan Ipda Devi Sulastri SH MH.

Lulusan Akademi Kepolisian (Akpoli) Tahun 2006 itu menegaskan, tidak akan memberi ruang bagi pelaku kekerasan seksual terhadap anak. “Polres OKU Selatan berkomitmen menindak tegas setiap bentuk kejahatan seksual,” tegas Made.

Made menambahkan, pihaknya Tidak hanya menindak tegas terhadap pelaku kekerasan seksual terhadap anak. Tapi juga pendampingan terhadap korbannya. “Korban juga sudah mendapatkan pendampingan psikologis dan perlindungan hukum yang layak,” katanya.

Kini, kedua oknum pelajar itu harus mempertanggungjawabkan perbuatannya. Mereka dijerat Pasal 81 ayat (1) UU Nomor 17 Tahun 2016 tentang perubahan atas UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak *juncto* Pasal 76D UU Nomor 35 Tahun 2014. “Ancamannya paling lama 15 tahun penjara,” pungkasnya.

Sementara itu di Kota Palembang, Wakil Gubernur Sumsel H Cik Ujang, sempat menyinggung moral pelajar saat ini, dalam Rapat Paripurna XXIV DPRD Provinsi Sumsel, Senin (27/10). Dia menyoroti kondisi dunia pendidikan yang dinilainya mulai mengalami kemunduran dalam hal penghormatan dan tata nilai antara guru dan murid.

Dia menyesalkan fenomena di mana kini ada guru yang harus meminta maaf kepada muridnya, bahkan sampai berujung pada pelaporan ke pihak berwajib. “Coba zaman kita dahulu, begitu besar rasa hormat kita kepada seorang guru. Tidak ada guru yang kita polisikan,” paparnya.

Oleh karena itu dia berharap melalui pembinaan ideologi Pancasila, rasa hormat, disiplin, dan adab dalam dunia pendidikan dapat kembali ditegakkan sebagaimana mestinya. Diketahui rapat paripurna ini, agendanya penyampaian sikap dan jawaban fraksi terhadap pendapat Gubernur Sumsel atas dua Raperda inisiatif DPRD Sumsel.

Yaitu, Raperda tentang Kesejahteraan Lanjut Usia serta Raperda tentang Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan. “Pancasila bukan hanya slogan, tetapi pedoman hidup yang harus diamalkan dalam setiap tindakan, terutama di lingkungan pendidikan,” pesan Cik Ujang. **(lid/iol/air)**

Memperebutkan Piala Bergilir Gubernur Sumsel

■ AYO...

Sambungan dari hal 1

Pihak menargetkan 32 tim putra, dan 26 tim putra. “Sampai hari ini (Senin, 27/10), terdada sudah 24 tim putra yang mendaftar, dan 13 tim putri. Sekolah yang meminta waktu verifikasi, SMAN 9 Palembang, SMKN 8 Palembang, Sekolah Palembang Harapan, SMAN 1 Indralaya,” bebernya.

Lomba bola basket pelajar SMA/SMK/Sederajat se-Sumsel ini akan berlangsung 14-22 November 2025. Bertempat di *venue* GOR Dempo, kompleks Jakabaring Sport City (JSC) Palembang. “Juga ada *dance competition*, sementara sudah 13 sekolah yang mendaftar,” tambah Arie.

Pendaftaran dan verifikasi berkasnya, melalui Tim Sumeks EO, di lantai 1 Graha Pena *Sumatera Ekspres*, Jl Kolonel H Barlian Km 6,5, samping Taman Wisata Alam (TWA) Pundi Kayu, Palembang. “Ini akan menjadi lomba basket pelajar terbesar se-Sumsel,” ujarnya.

Jadi, pesertanya tidak hanya sekolah yang ada di Palembang. Tapi juga dari kabupaten/kota di Sumsel. Seperti Muara Enim, Lahat, Prabumulih, Banyuasin, Musi Banyuasin, Lubuk Linggau, PALI, Ogan Ilir, dan lainnya. “Dari Kabupaten Ogan Ilir, ada lebih dari satu sekolah,”

Perwakilan dari SMA Negeri di Indralaya dan Tanjung Raja, sudah memastikan akan segera melakukan verifikasi berkasnya sebelum penutupan pendaftaran. “Semangat *fair*

play dan persaudaraan menjadi nilai utama dalam pelaksanaan kejuaraan ini,” imbunya.

Tim putra lain yang sudah mendaftar, antara lain SMA Bina Satria Indonesia (BSI), SMA Ignatius Global School (IGS), SMAN 5 Palembang, SMAN 13 Palembang, SMA Pusri, SMAN 14 Palembang, SMAN 22 Palembang, SMKN 2 Palembang, dan SMKN 4 Palembang.

Lalu, SMA Xaverius 3, SMA Kusuma Bangsa, SMAN 1 Palembang, SMAN 18 Palembang, SMAN 1 Lubuk Linggau, dan SMA Matreyawira. Untuk tim putri sudah mendaftar, SMA BSI, SMA IGS, SMAN 5 Palembang, SMAN 13 Palembang, SMAN 5 Sekayu, SMKN 4 Palembang, SMA Kusuma Bangsa, SMAN 1 Palembang, SMAN 2 Lahat, SMAN 1 Banyuasin 3, dan lainnya.

Lomba bola basket pelajar se-Sumsel ini tidak hanya menjadi kompetisi olahraga. Tetapi juga wadah pembinaaan karakter dan potensi generasi muda Sumsel. “Kami ingin menjadikan Piala Gubernur Sumsel ini sebagai tradisi tahunan yang membanggakan,” imbuhnya.

Persaingan diprediksi berlangsung ketat karena beberapa tim merupakan langgan juara di ajang Honda DBL with Kopi Good Day South Sumatera maupun turnamen antarpelajar sebelumnya. Piala Gubernur Sumsel 2025 juga akan diramaikan *dance competition* antarsekolah. “Piala Gubernur ini bukan sekadar mencari pemenang, tapi wadah bagi siswa untuk

menyalurkan bakat, semangad sportivitas, dan energi positif mereka,” tutur Arie Abadi, seraya menambahkan bahwa *event* ini telah disampaikan kepada Gubernur Sumsel sejak awal tahun lalu.

Dia berharap kejuaraan ini berjalan sukses dan menjadi kebanggaan dunia pendidikan dan olahraga di Sumsel. “Kami menyambut baik penyelenggaraan kejuaraan ini, berharap semakin banyak tim basket pelajar yang berpartisipasi,” ucap Kepala Dispora Sumsel H Rudi Irawan.

Plt Kepala Disdik Sumsel Hj Mondyaboni SE SKom MSI MPd mengajak para pelajar SMA dan SMK di Sumsel untuk mengikuti Kejuaraan Basket Pelajar Piala Bergilir Gubernur Sumsel 2025 yang digelar *Sumatera Ekspres*.

“Kompetisi basket ini menjadi salah satu momen penting untuk membangun silaturahmi antarpelajar di Sumsel sekaligus menumbuhkan sportivitas dan keterampilan dalam olahraga basket di kalangan pelajar,” tuturnya, Rabu lalu (22/10).

Kompetisi basket ini menjadi salah satu momen penting untuk membangun silaturahmi antarpelajar di Sumsel sekaligus menumbuhkan sportivitas dan keterampilan dalam olahraga basket di kalangan pelajar. “Pendidikan maju, Sumsel maju, Indonesia maju,” tegasnya.

Sekolah-sekolah yang mengirimkan tim dalam kejuaraan ini akan didampingi guru pendamping masing-masing. Dia mengingatkan



Namun semangat para pemain tidak surut sedikit pun. "Kami tahu lawan kami bukan tim sembarangan. Tapi justru itu bikin kami makin termotivasi," ucap Gholy dengan percaya diri. (vis)

Efisiensi, TPP Dipangkas 12,5 Persen

PALEMBANG - Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang bakal melakukan penyesuaian efisiensi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dengan rata-rata sebesar 12,5 persen. Ini tertuang di Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kota Palembang Tahun Anggaran (TA) 2026.

"Ini sebagai langkah realistik yang harus diambil untuk menjaga keseimbangan fiskal. Sekaligus memastikan program pembangunan dan pelayanan publik tetap berjalan optimal," ungkap Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kadis-kominfo) Kota Palembang, Adi Zahri SSos saat membacakan arahan Sekda Kota Palembang, H Aprizal Hasyim SSos MM di apel pagi jajaran pegawai di lingkungan Diskominfo Palembang, kemarin (27/10).

Namun demikian, meski dilakukan efisiensi, Pemkot Palembang menegaskan bahwa kebijakan ini tidak mengurangi komitmen terhadap peningkatan kinerja aparatur. Para PNS diharapkan tetap menunjukkan profesionalitas, integritas, serta semangat

pengabdian dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Tak hanya efisiensi TPP, dalam arahannya Sekda juga menyampaikan Pemkot Palembang menetapkan kebijakan baru terkait pelaksanaan mutasi dan manajemen kepegawaian, yang diatur dalam Peraturan Wali Kota (Perwali) Nomor 49 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pelaksanaan Mutasi di Lingkungan Pemkot Palembang.

Merujuk Perwali tersebut, mutasi dilaksanakan sebanyak dua kali setahun yakni untuk periode April

dan Oktober, selain itu, Adi juga menyampaikan bahwa setiap berkas mutasi yang masuk ke BKPSDM akan diproses pada periode terdekat sesuai jadwal yang berlaku.

"Mutasi masuk ke lingkungan Pemkot Palembang wajib melalui tahapan seleksi, yang meliputi *computer assisted test* (CAT), tes kompetensi bidang, dan wawancara. Formasi jabatan pelaksana yang dibuka untuk seleksi ditetapkan melalui keputusan Wali Kota pada setiap periode mutasi," sebut Adi. ■

► Baca Efisiensi... Hal 11

Bagi Pegawai
Pemkot Palembang,
Berlaku Tahun Depan



FOTO: DOK SE

LANTIK: Pelantikan calon pegawai negeri sipil (CPNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (P3K) di lingkup Pemkot Palembang beberapa waktu lalu. Tahun depan Pemkot Palembang bakal memangkas Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) sebesar 12,5 persen untuk efisiensi anggaran.



FOTO: NANDAISUMEXS

ARAHAN: Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Sumsel, Dr Ketut Sumedana SH MH, memberikan arahnya kepada jajarannya di hari pertama dia melaksanakan tugasnya di Gedung Kejati Sumsel Jakabaring, kemarin (27/10).

Insan Kejaksaan Harus Melek Digital dan Berintegritas Tinggi

Pesan Kajati Sumsel, Ketut Sumedana ke Jajaran

PALEMBANG - Insan kejaksaan dimanapun berada haruslah terus bertransformasi dengan menjadikan lembaga ini dari yang bersifat

tradisional menjadi lembaga yang modern, humanis, melek digital serta yang berintegritas tinggi,

Hal ini disampaikan Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Sumsel, Dr Ketut Sumedana SH MH saat memberikan arahan di hari pertamanya bertugas di Bumi Sriwijaya menggantikan Dr Yuliansyah SH MH, kemarin (27/10).

"Tantangan lembaga negara atau institusi negara kini dan di masa yang akan datang kian kompleks, khususnya insan kejaksaan sebagai salah satu pilar utama pembangunan nasional," sebut Ketut Sumedana dalam arahannya dihadapan para Asisten di lingkup Kejati Sumsel, ■

► Baca Insan... Hal 11



FOTO: BUDIMANISUMEXS

TINJAU: Wali Kota Palembang Drs H Ratu Dewa MSi didampingi sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemkot Palembang meninjau salah satu lokasi untuk dibangun Mini Zoo yang ada di Jl Sriwijaya Raya, Kelurahan Karya Jaya, Kecamatan Kertapati, kemarin (27/10).

Pemkot Cari Investor Bangun Mini Zoo

Dua Opsi Lokasi Mini Zoo di Kertapati dan Gandus

PALEMBANG - Kota Palembang akan segera memiliki kawasan Mini Zoo (Kebun Binatang Mini, red) yang nantinya akan menjadi wahana wisata edukasi bagi warga Kota Palembang.

Terkait hal ini, Wali Kota Palembang, Drs H Ratu Dewa MSi melakukan peninjauan terhadap dua lokasi yang bakal dijadikan sebagai tempat untuk pembangunan Mini Zoo masing-masing di wilayah Kecamatan Kertapati dan Gandus, kemarin (27/10).

Ide untuk pembangunan Mini Zoo tersebut setelah Ratu Dewa bersama rombongan beberapa waktu

lalu melakukan kunjungan sekaligus studi banding dengan melihat Mini Zoo yang ada di Kota Batu, Malang Jawa Timur (Jatim).

"Hari ini kita lakukan peninjauan ke dua lokasi yang menjadi opsi sebagai lokasi Mini Zoo dan telah dilakukan pengkajian secara komprehensif yang mencakup beberapa aspek seperti seperti bagaimana pembangunannya, ■

► Baca Pemkot... Hal 11

Kemunduran Nilai Penghormatan Murid ke Guru

Wagub Soroti Fenomena Guru Minta Maaf ke Siswa

PALEMBANG - Wakil Gubernur (Wagub) Sumsel, H Cik Ujang SE, menyesalkan terjadinya fenomena guru yang mesti meminta maaf kepada siswanya sendiri dan berujung pada pelaporan ke pihak berwajib.

Ini disampaikan Cik Ujang dalam sambutannya saat menghadiri Rapat Paripurna XXIV DPRD Sumsel menyampaikan sikap dan jawaban fraksi terhadap pendapat Gubernur Sumsel atas dua Raperda inisiatif DPRD Sumsel, kemarin (27/10).

"Kalau di zaman dahulu begitu besarnya rasa hormat kita kepada guru, tidak ada guru yang dipolisikan seperti yang terjadi saat ini. Sepertinya telah terjadi kemunduran da-

lam hal penghormatan dan tata nilai antara guru dan siswanya," sebut Cik Ujang dengan nada bicara meninggi.

Untuk itu dirinya berharap melalui pembinaan ideologi Pancasila, rasa hormat, disiplin, dan adab dalam dunia pendidikan dapat kembali ditegakkan sebagaimana mestinya.

Di kesempatan itu, Cik Ujang juga mengajak seluruh elemen masyarakat Sumsel untuk terus mengedepankan ideologi ■

► Baca Kemunduran... Hal 11



FOTO: IST

H Cik Ujang SE

COMING SOON

LOMBA MANCING SUMEKS 2025

Ayo!! Para Pecinta Mancing Siapkan Fisik & Skill mu, Mancing Ikan di Danau Dayung Jakabaring

H. HERMAN DERU
GUBERNUR SUMSEL

H. CIK UJANG
WAKIL GUBERNUR SUMSEL

GRAND PRIZE

TOTAL PULUHAN JUTA RUPIAH

DOORPRIZE UTAMA
1 Unit Motor

Akhiri tahunmu dengan Strike terbesar dan Hadiah melimpah!

GRAND PRIZE

Inovasi Sedulang Sekanti Penanggulangan Kemiskinan Masuk Lima Besar Nasional

BANYUASIN- Prestasi gemilang ditorehkan kembali oleh Bupati Banyuasin Dr H Askolani SH MH dan Wakil Bupati Banyuasin Netta Indian Sp. Pemerintah Kabupaten Banyuasin meraih prestasi dengan masuk 5 (lima) Besar Inovasi Sistem Elektronik Data Penanggulangan Kemiskinan Terintegrasi (Sedulang Sekanti). “Sistem Elektronik Data Penanggulangan Kemiskinan Terintegrasi (Sedulang Sekanti) merupakan inovasi digital yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program penanggulangan kemiski-

nan di Kabupaten Banyuasin,” kata Bupati Banyuasin Askolani didampingi Sekretaris Daerah Banyuasin, Ir Erwin Ibrahim ST MM MBA IPU ASEAN Eng dan Kepala Bappeda dan Litbang Banyuasin, Dr dr Rini Pratiwi M Kes FISQua. Prestasi ini didapatkan saat dirinya melakukan paparan di Kantor Badan Informasi Geospasial, Cibinong Bogor, Jawa Barat beberapa waktu yang lalu. Ia menambahkan dengan Inovasi Sedulang Sekanti, maka sasaran program kegiatan akan lebih tepat sasaran, akan mudah mengintegrasikan dan mensinergikan para pihak. “Sedulang Sekanti memungkinkan setiap pihak

yang memiliki data sasaran penerima manfaat berbasis by name by address untuk melakukan screening,” ucapnya. Kemudian dari hasil screening tersebut menjadi salah satu bahan validasi dan verifikasi Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN). Penggunaan Inovasi Sedulang Sekanti ini telah dilakukan oleh Dinas Sosial Banyuasin, Dinas Kesehatan Banyuasin, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Banyuasin dan opd lainnya sehingga penerima bantuan sosial sampai by name by address (bnba). Deputi Bidang Informasi Geospasial Tematik (IGT) Badan Informasi Geospasi-

al, Antonius Bambang Wijanarto mengatakan Kabupaten Banyuasin memang layak untuk masuk 5 besar inovasi penanggulangan kemiskinan dilihat dari kebermanfaatan inovasi yang telah berjalan. Rencananya pada Tanggal 2 November mendatang akan diumumkan Pemenang Penghargaan Bhumandala Inovasi Pemanfaatan Informasi Geospasial Tahun 2025. Penilaian inovasi tahap 2 untuk 5 besar Penghargaan Bhumandala meliputi Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Batang dan Kabupaten Grobogan. **(qda/adv/lia)**



PRESTASI:
Bupati Banyuasin Dr H Askolani SH MH dan Wakil Bupati Banyuasin Netta Indian Sp menorehkan prestasi di tingkat nasional dengan masuk 5 (lima) besar Inovasi Sistem Elektronik Data Penanggulangan Kemiskinan Terintegrasi (Sedulang Sekanti).

FOTO: KOMINFO BANYUASIN



MBG:
Bidan Desa Sungai Lumpur Beni Andes memperlihatkan MBG buatannya.

FOTO: NISAI/UMKES

Bidan Desa Sungai Lumpur Siapkan Sendiri Menu MBG

Untuk Ibu Hamil dan Balita

KAYUAGUNG - Bidan Puskesmas Desa Pantai Harapan dan Sungai Lumpur Kecamatan Cengal setiap harinya menjadi chef menyiapkan Makanan Bergizi Gratis (MBG) untuk para ibu hamil dan balita. Beni Andes, bidan desa mengungkapkan, dalam seminggu itu menu yang dikonsumsi para ibu hamil tersebut selalu berganti. “Saya pukul 05.00 WIB selalu menyiapkan menu yang akan disantap ibu hamil,” terangnya. Seperti kemarin (27/10) ia menyiapkan menu nasi goreng, udang goreng, tempe goreng, semangka dan timun. Ada 30 orang yang menerima MBG ini setiap harinya. Kalau sejauh ini menu yang dibagikan dengan ibu hamil selalu habis.

“Tapi untuk balita jarang dihabiskan karena balita itu pilih-pilih makanannya,” tukasnya.

Ditambahkannya, sebenarnya untuk menentukan menu kan sudah dari ahli gizi tinggal ia membuatnya saja. Jadi tidak ada kerepotan untuk melakukan persiapan pengemasan hingga pembagiannya. Karena bidan juga butuh uang daripada menyuruh orang lain dan ia bisa melakukan kenapa tidak dilakukan sendiri. “Tidak apa apa bidan jadi tukang masak juga yang penting menu yang disiapkan itu memiliki gizi seimbang dan semuanya itu ditimbang,” bebernya.

Pastinya rasa senang kalau makanan yang diberikan habis disantap para ibu hamil dan balita. Dengan begitu mereka bisa mengonsumsi menu sehat dan seimbang sesuai kebutuhan tubuh. **(uni/lia)**

Profiling ASN, Tak Ada Lagi Titipan



FOTO: AGUSTRIAWAN/UMKES

Widya Ningsih SH MH

LAHAT - Pemerintah Kabupaten Lahat melalui BKPSDM tengah mempersiapkan pelaksanaan Program Profiling ASN 2025. Program ini bertujuan memetakan kompetensi dan potensi Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemkab Lahat. Wakil Bupati Lahat Widya Ningsih SH MH menegaskan, kegiatan ini bagian dari komitmen Pemkab Lahat dalam mewujudkan tata kelola kepegawaian berbasis kompetensi dan meritokrasi. “Profiling ASN penting untuk memastikan setiap aparatur memiliki peta potensi

dan kompetensi yang jelas. Dengan data ini, pengisian jabatan dapat dilakukan secara objektif,” ujar Wabup, Senin (27/10).

Menurut Kepala BKPSDM Lahat Marlansyah, program ini akan diikuti 652 peserta, mulai pejabat pimpinan tinggi pratama, pejabat administrator, pengawas, hingga pejabat fungsional ahli madya non-guru dan non-nakes. Pelaksanaan dijadwalkan awal November 2025 selama 4-5 hari di Gedung Pertemuan Pemkab Lahat.

Wabup Widya menambahkan, Kabupaten Lahat menjadi salah satu daerah tercepat di Sumatera Selatan dalam mengimplementasikan sistem Manajemen Talenta ASN. “Program ini bukan sekadar formalitas, tapi bagian dari upaya membangun birokrasi adaptif, berkelanjutan, dan profesional,” ujarnya. Dengan pemetaan ini, Pemkab Lahat diharapkan memiliki data talenta ASN yang akurat, sehingga promosi, rotasi, maupun pengisian jabatan kosong dapat dilakukan secara transparan dan berbasis data objektif bukan titipan. **(gti/lia)**

MUARA ENIM - Memperkuat ketahanan pangan dan menjaga stabilitas harga, Pemerintah Kabupaten Muara Enim bersama Perum Bulog sepakat membangun gudang logistik di wilayah Kabupaten Muara Enim.

Kesepakatan ini ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama antara Bupati Muara Enim H Edison dan Direktur Utama Perum Bulog, yang berlangsung di Gedung Perum Bulog, Jakarta, Senin (27/10). Turut hadir juga mendampingi bupati, Kepala Dinas Ketahanan Pangan Muara Enim Ir Syamsiah MSI beserta jajaran OPD terkait.

Melalui kerja sama ini, Pemkab Muara Enim akan menyediakan lahan seluas 3 hektare yang berlokasi di Desa Penanggiran, Kecamatan Gunung Megang. Sementara itu, Perum Bulog akan bertanggung jawab atas pembangunan infrastruktur pascatan di lokasi tersebut.

“Langkah strategis ini diharapkan dapat memperkuat sistem logistik pangan daerah serta memberikan dampak positif terhadap kestabilan harga dan kesejahteraan masyarakat,” ujar Edison.

Setelah sebelumnya Kabupaten Muara Enim bergantungan pada Perum Bulog Sub Divre Lahat untuk kebutuhan logistik pangan, pem-



FOTO: ISTIMEWA

MOU : Bupati Muara Enim H Edison melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Direktur Utama Perum Bulog di Gedung Perum Bulog, Jakarta.

angunan gudang logistik di wilayah sendiri menjadi langkah strategis yang sangat dinanti.

Dengan adanya fasilitas ini, lanjutnya, Muara Enim tidak lagi harus mengandalkan distribusi dari luar daerah, sehingga proses penyaluran bahan pokok dapat

dilakukan lebih cepat, efisien, dan tepat sasaran.

Sementara, Direktur Utama Perum Bulog diwakili Direktur Pengadaan Prihas-to Setyanto, mengatakan pembangunan gudang logistik di Muara Enim mendukung terciptanya sistem distribusi pangan yang lebih

efektif dan responsif terhadap dinamika pasar lokal.

“Kehadiran gudang ini diharapkan mampu mempercepat penyaluran bahan pokok, memperkuat cadangan pangan pemerintah, serta menekan fluktuasi harga yang kerap merugikan masyarakat,” katanya.

Pastikan 789 PPPK Tahap II-PPPK Paruh Waktu Dilantik November

PRABUMULIH - Pemerintah Kota (Pemkot) Prabumulih melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) memastikan bahwa pelantikan bagi tenaga honorer yang lulus seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) akan dilaksanakan pada bulan November 2025.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BKPSDM Kota Prabumulih, Efran Santiaji, ST, mengungkapkan bahwa proses administrasi untuk penetapan Nomor Induk Pegawai (NIP) bagi peserta PPPK tahap II saat ini telah selesai. Dengan selesainya proses tersebut, kini pihaknya hanya menunggu penyelesaian untuk PPPK paruh waktu.

“Sekarang pemberian NIP

untuk PPPK tahap II sudah selesai, tinggal PPPK paruh waktu. Jika sebelumnya ada sekitar 30 orang, kini tinggal 26 orang lagi yang menunggu Pertimbangan Teknis (Pertek) dari BKN. Kalau belum ada Pertek, otomatis belum bisa diterbitkan NIP-nya,” jelas Efran saat ditemui di kantor BKPSDM Prabumulih, Senin (27/10).

Lebih lanjut, dia menambahkan, apabila seluruh proses administrasi berjalan lancar, pelantikan dapat dilakukan secara serentak pada minggu pertama bulan November. Langkah ini diharapkan dapat mempercepat proses penempatan PPPK di berbagai instansi pemerintahan di lingkungan Pemkot Prabumulih. “Kami ber-

harap awal November semua sudah selesai sehingga pelantikan bisa dilakukan serentak. Dengan begitu, para PPPK bisa langsung bekerja sesuai penempatan masing-masing,” tambahnya.

Menurut data BKPSDM Kota Prabumulih, total jumlah PPPK yang akan dilantik pada tahap ini mencapai 789 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 314 orang merupakan PPPK paruh waktu, sedangkan 475 orang lainnya adalah PPPK penuh waktu tahap II.

Pelantikan secara serentak ini menjadi salah satu bentuk komitmen Pemerintah Kota Prabumulih dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia (SDM) aparatur, sekaligus

menindaklanjuti kebijakan nasional terkait pengangkatan tenaga honorer menjadi aparatur negara melalui skema PPPK.

Dengan adanya pelantikan ini, diharapkan

para pegawai PPPK baru dapat segera memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan pelayanan publik di berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, dan administrasi pemerintahan. “Pemerintah kota terus berupaya menuntaskan seluruh proses ini sesuai ketentuan dari Badan Kepegawaian Negara (BKN). Kita ingin semua berjalan transparan, cepat, dan akurat,” pungkas Efran. **(chy/lia)**



Efran Santiaji, ST

Sampah Ancaman Serious terhadap Bencana Ekologis

Tantangan
Perkotaan di Hari
Habitat Dunia

PALEMBANG - Masalah sampah menjadi tantangan di perkotaan dan ancaman serius terhadap bencana ekologis. Nah, pada momen Hari Habitat Dunia (HHD) Direktorat Jenderal (Ditjen) Prasarana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum menggelar rangkaian kegiatan yang dipusatkan di 32 Sekolah Rakyat di Indonesia termasuk Kota Palembang. Ini sebagai salah satu aksi nyata dalam mengatasi masalah sampah.

Menurut Kepala Satuan Kerja (Kasatker) Pelaksanaan Prasarana Strategis Sumsel pada Ditjen Prasarana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum, Ayu Juwita, ST MT IPM rangkaian Hari Habitat Dunia merupakan acara puncak setelah melaksanakan rangkaian kegiatan di Sekolah Rakyat Terintegrasi (SRT) 31 Palembang mulai dari aksi pilah sampah, sosialisasi pilah pilih sampah organik, anorganik dan B3.



FOTO: KRIS SAMIAJI/ISUMEXS

HARI HABITAT: Momen peringatan Hari Habitat Dunia (HHD) dan Hari Kota Dunia Tahun 2025 Tingkat Provinsi Sumsel yang digelar oleh Satuan Kerja (Satker) Pelaksanaan Prasarana Strategis Sumsel pada Direktorat Jenderal (Ditjen) Prasarana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum, kemarin (27/10).

“Mereka juga diajarkan membuat prakarya dari sampah daur ulang, contoh hasilnya seperti di tampilkan dalam acara ini berupa kolase gambar Presiden Prabowo dan Wakil Presiden, Gibran Rakabuming yang bahannya dari sampah daun,” sampainya saat puncak peringatan Hari Habitat Sedunia di SRT 31 Palembang, kemarin (27/10).

Dalam rangkaian hari habitat dunia ini juga diadakan

pemilihan duta pilih sampah dari murid-murid SRT 31 Palembang.

“Hari ini merupakan peringatan Hari Habitat Dunia yang dipusatkan di Bekasi dan juga dilakukan di seluruh 32 Sekolah Rakyat di Indonesia,” ujarnya.

Sampah akan menjadi ancaman bencana ekologis yang serius. Sampah jadi tantangan di perkotaan, maka perlu peran serta semua pihak untuk mengatasi masalah ini.

“Melalui kegiatan ini kita ingin aksi pilah sampah harus dimulai dari diri kita, dari anak-anak, dari lingkungan, sekolah dan dilakukan sejak dini agar lingkungan kita lebih bersih dan sehat,” jelasnya.

Hal ini juga sejalan dengan target pengurangan sampah 30 persen dan pengelolaan sampah 70 persen.

“Gerakan mengelola sampah harus dimulai dari sumbernya, dan harus dari kita semua,” pungkasnya. (tin/kms)

Belanja Pegawai Maksimal 30 Persen dari APBD

■ EFISIENSI...

Sambungan dari hal 9

Adi juga menyampaikan setiap berkas mutasi yang masuk ke BKPSDM akan diproses pada periode terdekat sesuai jadwal yang berlaku “Bagi peserta yang tidak lolos seleksi, diberlakukan masa tunggu sebelum dapat mengajukan kembali, yakni satu tahun setelah kegagalan pertama dan lima tahun setelah kegagalan kedua,” ucapnya.

Sedangkan bagi PNS yang lolos seleksi mutasi masuk diwajibkan menandatangani surat pernyataan bersedia mengabdikan di lingkungan Pem-

kot Palembang paling singkat selama lima tahun.

Khusus untuk mutasi internal, seleksi menjadi syarat wajib bagi delapan perangkat daerah yakni Sekretariat Daerah, BKPSDM, Bapenda, Satpol PP, Dinas PMPTSP, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, RSUD Gandus, dan RSUD Palembang BARI.

Untuk perangkat daerah lainnya, proses mutasi tetap dilakukan pada periode mutasi tanpa kewajiban seleksi, tak hanya soal kebijakan mutasi, Pemkot Palembang juga memberi perhatian terhadap pengangkatan dan penataan jabatan fungsional.

Dimana untuk proses pengangkatan pertama, kenaikan jenjang jabatan, maupun perpindahan dari jabatan lain ke jabatan fungsional perlu mempertimbangkan tak cuma kelengkapan administrasi kepegawaian, tetapi juga kondisi kemampuan keuangan daerah.

“Bagi kepala organisasi perangkat daerah diminta agar lebih bijak dalam mengeluarkan rekomendasi administrasi kepegawaian. Baik untuk mutasi dan pengusulan jabatan fungsional,” imbuhnya.

Hal ini tak lain agar tidak menambah beban belanja pegawai secara signifikan. Langkah ini sejalan dengan

upaya penyesuaian terhadap batas maksimal rasio belanja pegawai sebagaimana diamatkan oleh Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD).

“Terutama yang tertuang di Pasal 146 ayat (1) yang mengatur bahwa daerah wajib mengalokasikan belanja pegawai (di luar tunjangan guru yang dialokasikan melalui TKD) paling tinggi 30 persen dari total belanja APBD. Ketentuan tersebut wajib dipenuhi paling lambat pada tahun anggaran 2027,” pungkasnya. (kms)

Seluruh Fraksi Dukung Dus Raperda Inisiatif Jadi Perda

■ KEMUNDURAN...

Sambungan dari hal 9

Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Karena nilai-nilai luhur Pancasila harus menjadi landasan utama dalam membangun karakter, moral, dan semangat kebersamaan di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks.

“Pancasila bukan hanya slogan, tetapi pedoman hidup yang harus diamalkan dalam setiap tindakan, terutama di lingkungan pendidikan,” sebjt mantan Bupati Lahat ini lugas.

Rapat Paripurna XXIV DPRD Sumsel ini dipimpin langsung oleh Wakil Ketua DPRD Sumsel, H Nopianto SSoS.

Ini menjadi ajang penyampaian sikap dan jawaban fraksi terhadap pendapat Gubernur Sumsel atas dua Raperda inisiatif DPRD, yakni Raperda tentang Kesejahteraan Lanjut Usia serta Raper-

da tentang Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan.

Sementara, sejumlah fraksi menyampaikan pandangannya seperti Fraksi Partai Golkar (F-PG) dengan juri bicaranya Lindawati Syarofi mengapresiasi langkah Pemprov Sumsel yang merespons positif dua raperda tersebut.

FPG juga menilai kedua raperda itu sebagai wujud nyata komitmen DPRD dan Pemprov dalam memperkuat perlindungan sosial serta membangun karakter kebangsaan masyarakat Sumsel.

“Kami mendukung penuh pembahasan lanjutan agar kedua Raperda ini segera disahkan menjadi Perda yang bermanfaat bagi masyarakat,” tegas Lindawati.

Dukungan serupa juga disampaikan Fraksi Gerindra melalui anggota DPRD Sumsel, Rica Noplianty yang menyatakan pihaknya siap men-

jadi garda terdepan dalam memperjuangkan regulasi yang berpihak pada masyarakat, terutama para kaum lanjut usia dan generasi muda.

Sementara itu, Fraksi NasDem yang diwakili oleh Sri Sutandi, menilai bahwa Raperda Kesejahteraan Lansia memiliki nilai kemanusiaan tinggi dia menekankan pentingnya pelibatan seluruh elemen masyarakat dalam implementasi kebijakan tersebut.

Fraksi PDI Perjuangan melalui Susi Imelda Federika juga menegaskan dukungan penuh terhadap kedua Raperda. Ia menilai bahwa Raperda Pembinaan Ideologi Pancasila merupakan kebutuhan mendasak di tengah derasnya arus globalisasi dan disinformasi.

Fraksi Demokrat melalui Isyana Lorasati turut menyampaikan pandangannya bahwa dua Raperda ini mencerminkan keberpihakan pemerintah ter-

hadap dua aspek fundamental bangsa: kesejahteraan sosial dan ideologi negara.

Fraksi PKB, melalui Aziz Arisaputra SH, menyoroti pentingnya memastikan agar pelaksanaan Raperda nantinya menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

Hal senada, Fraksi PKS lewat Abdul Fikrianto menyampaikan bahwa nilai-nilai Pancasila harus menjadi napas dalam setiap kebijakan daerah.

Fraksi PAN melalui Muhammad Alkhi Adiansyah menegaskan kesiapan penuh mendukung dua Raperda tersebut. Ia menyebut bahwa kedua rancangan aturan itu memiliki visi jangka panjang yang selaras dengan pembangunan manusia Sumsel. “Kami percaya, dengan kerja sama semua pihak, raperda ini akan menjadi fondasi kokoh bagi kesejahteraan sosial dan penguatan nasionalisme di Bumi Sriwijaya,” pungkasnya. (iol/kms)

Bakal Jadi Wahana Wisata Edukatif dan Interaktif

■ PEMKOT...

Sambungan dari hal 9

skema bisnis ekonomi yang akan dijalankan, Aspek hukum, Aspek lingkungan dan Aspek teknologinya,” sebut Dewa di sela-sela peninjauan di lokasi mini zoo yang ada di Jl Sriwijaya Raya Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati, kemarin (27/10).

Jika di Kertapati ada lahan milik Pemkot Palembang seluas 7 hektare maka di wi-

layah Kecamatan Gandus tepatnya di Jl Agropolitan Kelurahan Pulo Kerto Pemkot Palembang juga memiliki lahan seluas 12 hektare.

Tak hanya itu, nantinya pembangunan Mini Zoo ini juga bakal didanai oleh pihak ketiga dan untuk itu Pemkot Palembang juga telah melakukan pendekatan kepada sejumlah pe-vestor untuk mewujudkan proyek Mini Zoo ini.

“Peninjauan hari ini yang

dilakukan untuk mempercepat proses pembangunan Mini Zoo, dimana kajian terhadap pembangunan ini sudah dilakukan sejak Maret 2025 dari tinjauan sementara di lapangan kami menilai bahwa lokasi di Kawasan Karya Jaya Kertapati lebih memungkinkan untuk dijadikan Mini Zoo,” ungkapnya didampingi sejumlah pejabat dan kepala OPD terkait yang turut serta melakukan penin-

jaan.

Dan pastinya pembangunan Mini Zoo ini akan segera terwujud dan saat ini Pemkot sedang berupaya mencari lokasi aset yang benar-benar strategis dengan memperhatikan dari segala sisi seperti infrastruktur akses untuk menuju ke lokasi Mini Zoo.

Dengan adanya Pembangunan Mini Zoo ini diharapkan akan dapat menjadi sebuah destinasi wisata baru yang edukatif dan interaktif di Kota Palembang. (bud/kms)

Baru Tiba di Bandara, Sumedana Disambut Forkompimda Sumsel

■ INSAN...

Sambungan dari hal 9

beserta para Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) dan jajaran pada Kejaksaan Negeri se-Sumsel di Gedung Kejati Sumsel, kemarin (27/10).

Dikatakan oleh mantan Kajati Bali ini insan kejaksaan perlu melakukan perubahan dan inovasi dalam penegakan hukum yang adil dan humanis, serta memanfaatkan perkembangan digital secara baik.

Untuk diketahui, sebelumnya Kajati Sumsel yang baru, Ketut Sumedana tiba di Bumi Sriwijaya pada Minggu (26/10).

Kedatangan Kajati Sumsel disambut di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang ini disambut oleh pimpinan Forkompimda Sumsel, Pejabat Utama (PjU) di Lingkungan Kejati Sumsel, para Kajari, Koordinator dan Kabag TU, dan para Kasi di wilayah hukum

Kejati Sumsel.

Dan selayaknya pejabat yang baru tiba, kedatangannya disambut dengan Tarian tradisional khas Sumsel dalam menyambut pejabat ataupun tamu yang datang, selain itu juga dilakukan pemasangan tanjak serta selendang sebagai simbol kehormatan dan penghargaan terhadap tamu yang baru datang menginjatkan kaki di Bumi Sriwijaya.

Suasana penyambutan berlangsung penuh kehang-

atan. Usai penyambutan Kajati Sumsel bertegur sapa dengan para pimpinan Forkompimda yang hadir dan di malam harinya digelar acara pisah sambut di Griya Agung Palembang.

Momen ini menjadi awal yang baik untuk memperkuat sinergi antar lembaga dalam mendukung penegakan hukum, menjaga stabilitas, serta meningkatkan pelayanan publik di Sumsel. (nsw/kms)

Sidang In Absentia, Direkomendasi PTDH

LAHAT – Jajaran Polres Lahat melalui Seksi Profesi dan Pengamanan (Sie Pro-pam) melakukan penegakan disiplin dengan menggelar Sidang Komisi Kode Etik Profesi (KKEP) terhadap Bripda Aldo Alpero, oknum anggota yang diduga menyalahgunakan narkoba. Sidang digelar *in absentia*, karena terduga tidak hadir meski telah dipanggil dua kali sesuai ketentuan.

Ketua Komisi KKEP, Wakapolres Kompol Liswan Nurhapis, memimpin persidangan didampingi Kompol B. Tel-aumbanua dan Kompol Ahmad Jais Siregar. AKP Edwar Gul-

tom dan Ipda Nurkolis bertindak sebagai penuntut, dengan AKP Dauri sebagai pendamping.

Dari fakta persidangan, ditemukan hal yang membe-ratkan. Dimana terduga sudah tiga kali dijatuhi hukuman disiplin, berulang kali positif narkoba, dan tidak mendukung kebijakan Polri terkait pemberantasan narkoba internal.

“Tidak ada hal yang meringankan. Hasil putusan Komisi KKEP adalah Pelanggaran etik berat. Sanksi pernyataan perbuatan tercela. Penempatan khusus (Patus) 20 hari dan direkomendasikan Pemberhentian Tidak Dengan

Hormat (PTDH),” ujar Wakapolres Kompol Liswan Nurhapis, Senin (27/10).

Sidang sendiri kata dia berjalan tertib dan transparan, sesuai prosedur Peraturan Kapolri tentang Kode Etik Profesi Polri. “Sidang KKEP ini bukti komitmen kami menegakkan disiplin. Tidak ada toleransi bagi anggota yang terlibat penyalahgunaan narkoba,” tandasnya.

Polres Lahat berharap seluruh anggota mengambil pelajaran atas kasus ini. “Serta menjaga integritas, profesionalisme, dan menjadi teladan bagi masyarakat,” pungkasnya. (gti/kur)

Terancam Sanksi Pemecatan, Tunggu Putusan Pengadilan

■ ROCKY...

Sambungan dari hal 12

ketika itu memergoki korban lagi menyenteri ke arah buah sawit di kebun tersangka.

“Mengetahui hal ini, pelaku lantas menembak korban tersebut menggunakan senapan angin,” kata Johannes.

Selanjutnya untuk menghilangkan jejak serta barang bukti, tersangka dan anaknya lantas menyingkirkan jasad korban ke tepi sungai agar

tidak ditemukan oleh warga. Hal ini, kata Johannes, motifnya karena kemarahan spontan karena kebun sawit miliknya sering dicuri orang.

“Namun tindakan menghilangkan nyawa orang lain itu tidak dibenarkan,” tegasnya.

Untuk peran dari kedua tersangka, masih di dalam. Termasuk kemungkinan adanya unsur perencanaan, keduanya kata dia sudah di-mainkan di Polres Muba.

“Kami pastikan proses penyidikan berjalan objektif dan sesuai prosedur. Tidak

ada toleransi bagi pelaku kejahatan yang meresahkan masyarakat,” tandasnya.

Terpisah, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Muba, H Pathi Riduan SE ATD, mengatakan bahwa setelah BKPSDM Muba menurunkan putugasnya, barulah diketahui tersangka benar adalah Staf Kecamatan. “ Kita pastikan pelaku terancam sanksi berat pemecatan, sembari menunggu putusan pengadilan,” pungk Pathi. (Afi/Yud/Kur)

Pelaku Tendang Korban hingga Jatuh

■ BEGAL...

Sambungan dari hal 12

Korban kemudian terjatuh dari sepeda motor setelah salah satu pelaku menendangnya, sedangkan pelaku lainnya menunjukkan senjata tajam ke arahnya. Melihat hal tersebut korban panik dan takut, sehingga korban menjauh dari sepeda motor miliknya.

Apalagi korban akibat terjatuh dari motor menga-

lami luka-luka pada bagian tangan, dagu dan kaki. “Setelah itu pelaku kabur dan membawa motor saya pak,” ucapnya.

Piket Pamapta 1 Polrestabes Palembang, Ipda Hendra langsung mendatangi TKP (tempat kejadian perkara) dan melihat korban dirawat di RS Hermina Jakabaring, Palembang, untuk melakukan olah TKP dan mengambil keterangan saksi-saksi dilo-

kasi kejadian. KA SPK Polrestabes Palembang Ipda Kosasih membenarkan adanya laporan korban terkait laporan pencurian dengan kekerasan.

“Laporan sudah diterima dan akan segera ditindaklanjuti oleh petugas Satreskrim Unit Pidum Polrestabes Palembang, untuk melakukan penyelidikan dan menangkap pelaku,” pungkasnya. (Bud/Kur)

Tersangka Terganggu Suara Berisik dari Rumah Korban

■ SEMBUNYI...

Sambungan dari hal 12

lantaran tersangka merasa terganggu dengan suara berisik yang berasal dari rumah korban. Setelah ditegur, korban tidak terima hingga terjadi cecok.

“Pelaku langsung mengambil pisau dan menusukkan ke perut korban. Saat itu, korban yang berlumuran darah dibawa ke RS terdekat, namun nyawanya tidak dapat tertolong,” ungkap Johannes.

Kabid Humas Polda Sumsel, Kombes Pol Nandang

Mu’min Wijaya mengatakan pihaknya telah mengamankan sejumlah barang bukti termasuk baju yang digunakan tersangka saat kejadian. “Saat ini tersangka sudah diserahkan ke Polres OKU untuk pemeriksaan lebih lanjut,” katanya. (Afi/Lid/Kur)

Polisi Masih Lakukan Pengejaran

■ PENGEMUDI...

Sambungan dari hal 12

ditabrak dari belakang oleh mobil Innova yang melaju kencang tersebut.

“Diduga pengendara mobil ini melaju kencang dan juga kurang konsentrasi, lantas menabrak pemotor tadi dari belakang. Akibat benturan keras, ketika itu kesua korban

langsung terpelanting dan meninggal,” ujar Hermanto.

Pengemudi Innova sendiri usai kejadian langsung melarikan diri. “Saat ini masih dalam pengejaran, motor korban sendiri mengalami rusak berat dan langsung diamankan ke Mapolrestabes Palembang,” tandasnya.

Polisi sendiri mendatangi TKP, sekitar subuh usai keja-

dian. Mereka memeriksa sejumlah saksi dan melakukan olah TKP.

Terlihat di lokasi, akibat kerasnya benturan, sebuah batang pohon di tengah jalan tumbang. Kemudian serpihan serpihan motor juga berceceran bahkan sampai ke saluran air di pinggir jalan, korban juga terpelanting hingga kesana. (Afi/Kur)

Hindari Amukan Warga, Terduga Pelaku Diungsikan

■ OKNUM...

Sambungan dari hal 12

mengumpulkan keterangan saksi dan korban.

“Kepada masyarakat khususnya warga desa, kami imbau jangan tersulut emosi dan main hakim sendiri. Percayakan penanganan perkara ini pada kami, pasti ditindaklanjuti. Yakinlah, percayakan kepada kami. Pasti kami usut,” tukasnya.

Pihaknya berkoordinasi dengan Unit PPA Polres Ogan Ilir guna penanganan hukum dan pendampingan psikologis bagi korban. Melaksanakan penggalangan dan penenangan masyarakat untuk mencegah aksi main hakim sendiri serta mantau kondisi kamtibmas di desa tersebut dan sekitarnya secara intensif.

Kapolsek menyampaikan bahwa hingga kini situasi di lapangan relatif kondusif namun tetap dalam pengawasan ketat. “Kami bersama Unit PPA Polres Ogan Ilir telah bergerak cepat untuk memastikan korban mendapatkan perlindungan dan pelaku segera diamankan. Kami juga terus berkoor-

dinasi dengan Polres Prabumulih untuk melacak keberadaan pelaku,” terang Kapolsek.

Sementara itu, Kapolres Ogan Ilir AKBP Bagus Suryo Wibowo SIK menegaskan bahwa pihaknya akan menindak tegas setiap bentuk kekerasan atau kejahatan seksual terhadap anak, tanpa pandang bulu. “Kemarin sudah ada satu laporan masuk dugaan pencabulan bocah di bawah umur yang diduga dilakukan marbot masjid di Kecamatan Tanjung Batu,” ujar Kapolres, pada Senin (27/10).

Menurutnya, kasus ini menjadi perhatian serius Polres Ogan Ilir. Kami telah memerintahkan Satreskrim melalui Unit PPA untuk menangani perkara ini secara profesional, transparan, dan berkeadilan. Tidak ada toleransi terhadap pelaku kekerasan seksual, apalagi terhadap anak-anak.

“Kami juga mengimbau masyarakat agar tetap tenang, tidak terprovokasi, dan mempercayakan penanganan kasus sepenuhnya kepada pihak kepolisian. Kepolisian menjamin proses hukum akan dila-

kukan sesuai prosedur yang berlaku,” tambahnya.

Polres Ogan Ilir berkomitmen menjaga situasi kamtibmas tetap aman dan kondusif serta memastikan para korban mendapatkan perlindungan hukum dan pendampingan sesuai ketentuan. “Untuk terduga pelaku masih proses lidik dan belum ditetapkan tersangka, namun dia menegaskan untuk kasus tersebut akan dilakukan percepatan penanganan,” pungkasnya.

Sementara, Kades setempat, Syarkowi mengatakan para korban merupakan para santri yang hendak mengaji. Dikatakannya, sudah 9 bulan, A diangkat menjadi marbot masjid, selama ini tinggal bersama istrinya yang berlokasi sekitar 50 meter dari masjid.

“Awalnya pas ketahuan kejadian ini ada 2 korban yang melapor ke kami, minta marbot itu diberhentikan dari marbot masjid. Namun setelah itu, ada korban lain yang datang dan emosi ke pelaku. Sehingga pelaku kini diungsikan keluarga,” ungkapnya. (dik/kur)



FOTO : IST

Sembunyi di Muaro Jambi, Pembunuh di OKU Dibekuk

OKU - Peristiwa penganiayaan berat yang menewaskan Viktor Manulang alias Lae (50) di Lr Aldos, Kelurahan Sukaeaya, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten OKU, pada Rabu (22/10) malam berhasil diungkap jajaran Polres OKU dan Jatanras Polda Sumsel. Tersangkanya, Hairul (43) tetangga korban, dibekuk petugas di lokasi persembunyiannya di sebuah kompleks

perumahan di Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, Minggu (26/10). "Jejak digital terakhir pelaku berada di Jambi. Dari situlah kami langsung mengejar pelaku hingga ke Jambi sampai akhirnya kami amankan pelaku," beber Dirreskrim Polda Sumsel, Kombes Pol Johannes Bangun. Johannes menjelaskan, motif pembunuhan ■

► Baca Sembunyi... Hal 11

Misteri Mayat dalam Karung, Salah Satu Tersangka Berstatus PNS

PALEMBANG - Misteri kematian Rocky Marciano (37) yang ditemukan tewas dalam karung di areal persawahan di Desa Ngulak, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin pada Rabu (22/10) silam akhirnya terkuak. Dia ternyata tewas di tangan bapak dan anak, masing-masing Muhammad Pajri (44) dan anaknya berinisial YH (16),

keduanya warga Kecamatan Sanga Desa.

Ironisnya, Pajri ternyata berstatus pegawai negeri sipil (PNS) di Kabupaten Musi Banyuasin. Dia dan anaknya diamankan di rumahnya oleh tim gabungan Subdit III Jatanras Ditreskrim Polda Sumsel dan Satreskrim Polres Muba serta Unit Reskrim Polsek Sanga Desa, Minggu (26/10).

Kabid Humas Polda Sumsel, Kombes Pol Nandang Mu'min Wijaya menjelaskan bahwa penangkapan tersebut hasil penyelidikan tim gabungan yang mengarah kepada kedua tersangka. Selain mengamankan mereka, petugas juga mengamankan satu pucuk senapan

angin, satu kantong amunisi dan sepasang sepatu bot yang digunakan oleh pelaku pada saat kejadian sebagai barang bukti.

"Sudah kita amankan semua barang bukti, baik yang digunakan menembak korban maupun juga benda yang dipakai pelaku saat menuju ke lokasi kejadian," bebernnya.

Dirreskrim Polda Sumsel, Kombes Pol Johannes Bangun mengungkapkan dari hasil pemeriksaan sementara terhadap tersangka, bahwa aksi tersebut dilatari oleh kekesalan tersangka yang kebun sawitnya ini sering dicuri orang. Sehingga pada waktu tersangka sedang menjaga kebunnya, ■

► Baca Rocky... Hal 11



FOTO : IST

AMANKAN: Polisi saat mengamankan tersangka Pajri bersama barang bukti senapa angin yang digunakan untuk menembak korban.

LAKA LANTAS

Pengemudi Innova Kabur Usai Tewaskan 2 Orang

PALEMBANG - Peristiwa tabrak lari terjadi di Jl Soekarno-Hatta dekat putaran Sumber Ban, Palembang, Senin (27/10), sekitar pukul 02.00 WIB. Sebuah mobil Toyota Innova menabrak sepeda motor Yamaha NMax dengan nomor polisi BG 5378 ADO yang dikendarai Suparmo (36), warga Perum Taman Asri Blok D, Kelurahan Gandus, Kecamatan Gandus.

Akibat kejadian tersebut, baik pengendara motor maupun penumpang yakni Nanda Lestari (32) warga Jl RHA Arifai Tjekyan, Kecamatan Ilir

Timur I, Palembang tewas di lokasi kejadian. Keduanya sempat terpental dari sepeda motor dan tewas dengan luka serius di tubuhnya.

Bagaimana kejadiannya? Kasat Lantas Polrestabes Palembang AKBP Finan Sukma Radipta melalui Kanit Gakkum Iptu Hermanto kepada Sumatera Ekspres menuturkan bahwa kejadian bermula saat kedua korban melintas dari arah Simpang Lubuk Bakung menuju ke Jl Sukasari. Setiba di TKP (tempat kejadian perkara), motor tersebut ■

► Baca Pengemudi... Hal 11



FOTO : IST

OLAH TKP : Polisi saat memeriksa sejumlah saksi dan melakukan olah TKP di lokasi kejadian.

RAWAT:
M Iqbal Ramadhan saat menjalani perawatan di RS Hermina Jakabaring usai menjadi korban begal, Senin (27/10).

FOTO : BUDIMANISUMEXS



Begal Meresahkan, Kembali Teror Jakabaring

Rampas Motor, Lukai Korbannya

PALEMBANG - Aksi kewan begal kembali meneror pengendara yang melintas di seputaran Jakabaring, Palembang. Kali ini menimpa M Iqbal Ramadhan (22),

warga Jl Sepakat 1, Kertapati, Palembang yang harus merelakan motor kesayangannya dirampas para begal tersebut.

Iqbal sendiri saat menjalani perawatan di RS Hermina Jakabaring menuturkan bahwa kejadiannya berlangsung di Jl Gubernur HA Bastari, Kelurahan 8 Ulu, Keca-

matan Jakabaring, Palembang, Senin (27/10) sekitar pukul 05.15 WIB. "Saya lagi bermotor pak, tiba-tiba empat pelaku memepet saya dengan dua motornya," ujunya di hadapan polisi. ■

► Baca Begal... Hal 11

Oknum Marbot Diduga Lecehkan Belasan Anak

Terjadi di dalam Masjid dan di Toilet

OGAN ILIR - Polsek Tanjung Batu Polres Ogan Ilir bersama Unit Perlindungan

Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres Ogan Ilir menindaklanjuti laporan masyarakat terkait dugaan tindak pidana pencabulan terhadap anak di bawah umur. Kasus pelecehan tersebut diduga dilakukan oknum

marbot sebuah masjid di salah satu desa di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir.

Kapolsek Tanjung Batu Iptu Iwanto Putra menjelaskan, oknum marbot tersebut berinisial A. "Berdasarkan hasil penyelidikan awal, jumlah korban sementara diperkirakan mencapai belasan anak di bawah umur. Para korban akan melakukan pelaporan resmi ke Unit PPA Polres Ogan Ilir untuk proses hukum lebih lanjut," ujar Iwanto.

Kasus ini mencuat setelah dua anak pertama melapor kepada Ketua Masjid tersebut. Setelah dikonfirmasi, terduga pelaku mengakui perbuatannya.

Setelah dilakukan musyawarah di rumah Kepala Desa, diketahui bahwa jumlah korban



FOTO : IST

AKBP Suryo Wibowo Sik

lebih banyak dari dugaan awal. Dari semula hanya diketahui 4 korban, namun setelah dila-

kukan pemeriksaan oleh penyidik jumlah korban berkembang menjadi belasan.

"Dari keterangan warga dan rekaman yang beredar, tindakan tidak senonoh tersebut diduga dilakukan di dalam masjid serta di WC masjid," jelasnya.

Saat ini oknum marbot tersebut telah diungsikan oleh pihak keluarganya ke wilayah Cambai, Kota Prabumulih, untuk menghindari amarah warga. Menindaklanjuti laporan tersebut, Kapolsek memerintahkan Unit Intelkam Polsek dan Unit PPA Polres Ogan Ilir untuk melakukan langkah-langkah cepat. Diantaranya melakukan penyelidikan awal serta ■

► Baca Oknum... Hal 11

Internet stabil berkecepatan tinggi khusus mendukung Bisnis Anda

Speed Up To 1 Gbps

100% Fiber Optic

Tingkatkan bisnis Anda ke level lebih tinggi dengan koneksi internet yang andal

Daftar Sekarang!

Informasi Berlangganan : 0819-5877-7168

Powered by anatelindo

www.oxygen.id